



**KONTRIBUSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
DI SMP N 3 SUNGAI KANAN KABUPATEN
LABUHAN BATU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebahagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

MARIANI HARAHAP
NIM : 1820100323

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**KONTRIBUSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
DI SMP N 3 SUNGAI KANAN KABUPATEN
LABUHAN BATU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh
MARIANI HARAHAP
NIM. 1820100323

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M. A
NIP 19651223199032001



PEMBIMBING II

Nur Fauziah Siregar, M. Pd
NIP 198408112015032004

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Mariani Harahap
Lampiran : 7 (tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Maret 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Mariani Harahap yang berjudul "**Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP N 3 Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



Nur Fauziah Siregar, M.Pd
NIP. 19840811 201503 2 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariani Harahap
NIM : 18 201 00323
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP N 3 Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



, Januari 2023
takan,

Mariani Harahap
NIM. 18 201 00323

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariani Harahap
NIM : 18 201 00323
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP N 3 Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan Januari 2023



Mariani Harahap
NIM. 18 201 00323

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

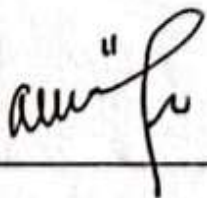
Nama : Mariani Harahap
NIM : 18 201 00323
Judul Skripsi : **Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam
Pembentukan Karakter Siswa di SMP N 3 Sungai
Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan**

No **Nama** **Tanda Tangan**

1. Mariam Nasution, M.Pd.
(Ketua/Penguji Bidang Umum)



2. Anita Angraini Lubis, M.Hum
(Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan bahasa)



3. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A
(Anggota/ Penguji PAI)



4. Dr.Drs H.Syafnan, M.Pd.
(Anggota/Penguji Bidang Metodologi)



Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan

Tanggal : 03 April 2023

Pukul : 08.00 WIB s/d 12.00 WIB

Hasil/Nilai : 73,5/B



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP N 3 Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan**

Nama : **Mariani Harahap**
NIM : **18 201 00323**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Januari 2023

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama :Mariani Harahap
NIM :1820100323
prodi :Pendidikan Agama Islam
Judul :**Kontribusi Guru Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Usahan Pembentukan Karakter Siswa di SMP N 3 Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan**

Penelitian ini dilatar belakangi, pelanggaran tata tertib merupakan perbuatan yang dilakukan oleh siswa yang bertentangan oleh peraturan-peraturan tata tertib sekolah membolos di jam pelajaran merupakan perilaku lebih mengarah pada suatu kondisi dimana seorang siswa secara sengaja tidak masuk sekolah dan tidak mengikuti mata pelajaran hari itu tersebut. Perkelahian sering terjadi di sekolah yang tidak terkendali mencontoh saat ulangan.

Rumusan Masalah dalam penelitian, maka rumusan masalah adalah (1) Bagaimana proses pelaksanaan pembentukan karakter siswa di SMP N 3 Sei Kanan? (2) Bagaimana kontribusi guru dalam pembentukan karakteristik melalui mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Sei Kanan?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembentukan karakter siswa di SMP N 3 Sungai Kanan dan bagaimana kontribusi guru pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 3 Sungai Kanan

Untuk menjawab permasalahan ini adalah digunakan metode Penelitian Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif lapangan adalah penelitian lapangan (*field reaserch*) karena dilakukan di dalam sekolah dalam penelitian lapangan untuk mengetahui dan proses yang terjadi. Jika dilihat dari jenis dan analisis datanya, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa aktivitas sosial dan pemikiran secara mendalam. Instrumen pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara. Adapun informan dalam penelitian ini ialah Guru pendidikan Agama Islam dan Siswa SMP N 3

Hasil penelitian ini: (1) Kontribusi guru PAI dalam pembentukan Karakter siswa tergolong bagus.(2) Kontribusi yang diperlihatkan guru dalam pembinaan karakter yaitu melalui memberikan nasehat, memberikan keteladanan, motivasi yang sungguh-sungguh supaya menuntut ilmu agama, serta terjalinnya antara kerja sama guru dan orangtua untuk mengawasi siswa agar benar-benar mematuhi disiplin sekolah dan menjalankan perintah dan larangan agama.

Kata Kunci : Kontribusi Guru, Pembentukan Karakter, Pendidikan Agama Islam,

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah serta inayahNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMP N 3 Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan ”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A Pembimbing I dan Ibu Nur Fauziah Siregar M.Pd.Pembimbing II, yang dengan sabar telah memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wakil-

Wakil Rektor, Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd, Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Yusri, S.Ag, M.Hum, kepala perpustakaan serta seluruh pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Bapak kepala sekolah SMP N 3 kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Udin Harahap dan Ibunda tercinta Tima Siregar yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya. Demi keberhasilan dan kesuksesan penulis. Kepada saudara tercinta saya Saipul

Harahap, Mahadi Harahap, Rasiman Harahap, yang telah memotivasi, memberikan doa serta dukungan agar penulis menyelesaikan skripsi ini

9. Untuk Sahabat peneliti Bella Vista Si Manullang, Novita Sari Harahap, Hasnah Sigalingging, Ramayanti Nasution, Alfia Rosa Lestari Siregar, Risky Atul Hasanah Harahap, Dia Romaito Siregar siti khoiriyah lubis yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
10. Teman-teman, serta rekan-rekan mahasiswa khususnya PAI-8 yang juga turut memberikan dorongan dan saran kepada penulis, baik berupa diskusi maupun buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini. Teruntuk seluruh mahasiswa/i angkatan 2018

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini

Padangsidempuan, November 2022
Peneliti

Mariani Harahap
NIM. 18 201 00323

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	14
C. Batasan Istilah	14
D. Rumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	18
1. Pendidikan Agama Islam	18
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	18
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	19
2. Guru.....	20
a. Pengertian Guru	20
b. Peran Guru	20
c. Faktor yang mempengaruhi guru dalam membentuk karakter	27
.....	20
3. Karakter.....	28
a. Pengertian Karakter.....	28
b. Macam-Macam Karakter	29
c. Gambaran Karakter Siswa	31
d. Kontribusi Dalam Pembentukan Karakter Siswa.....	32
e. Tujuan dan fungsi Pendidikan Karakter.....	34
B. Penelitian yang Relevan.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
--------------------------------------	----

B. Jenis dan Metode Penelitian.....	39
C. Teknik Pengumpulan Data	41
D. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	45
1. Letak Geografis	45
2. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan	45
3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan	46
4. Tujuan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan	48
5. Keadaan Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan	49
6. Keadaan Siswa di UPTD Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan	50
7. Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan	51
B. Temuan Khusus	
1. Kontribusi Guru Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Usaha Pembentukan Karakter Siswa SMP N 3 Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan	52
2. Kontribusi Guru Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Usaha Pembentukan Karakter Siswa SMP N 3 Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan	56
C. Analisis Hasil Penelitian	65
D. Keterbatasan penelitian	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:Pedoman Wawancara
Lampiran 2	:Pedoman Observasi
Lampiran 3	: Hasil wawancara
Lampiran 4	:Hasil observasi
Lampiran 5	: Dokumentasi
Lampiran 6	: Daftar nama-nama siswa
Lampiran 7	: Hasil Penelitian
Lampiran 8	:Surat keterangan izin penelitian
Lampiran 9	:Surat Keterangan balasan penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan guru adalah figur manusia yang sumber yang menempati posisi dan memegang kontribusi penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dalam dunia pendidikan, figur guru mesti terlihat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal disekolah. Hal itu tidak dapat disangkal karena lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru. Sebagian besar waktu guru ada disekolah, sisanya adalah di rumah dan dimasyarakat.

Di sekolah guru hadir untuk mengabdikan diri kepada umat manusia dalam hal ini anak didik, Negara menuntut generasinya yang memerlukan pembinaan dan bimbingan dari guru. Guru dengan sejumlah buku yang terselip di pinggang datang kesekolah diwaktu pagi hingga petang, sampai waktu mengajar dia hadir ke kelas untuk bersama-sama belajar dengan sejumlah pesera didik yang sudah menantinya untuk diberikan pelajaran.

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa-siswa. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi

juga di masjid, di surau/ musala , di rumah dan sebagainya. Orang yang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat¹

Pembelajaran PAI terhadap beberapa pihak yang telah disebutkan sebagai sebuah rangkaian komunitas yang saling mendukung dan menjaga demi terbentuknya siswa yang berahlak dan berbudi pekerti luhur². Mulai dari proses pembelajaran yang mengedepankan mendidik dibanding mengajar. Mendidik memiliki ranah yang luas yaitu membimbing dan memberi nasehat sehingga nilai-nilai yang ditanamkan dapat diterapkan dalam kehidupan.

Selanjutnya melalui pengaplikasian nilai-nilai ini dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk perubahan siswa kearah yang lebih baik jangan sampai terlupakan bahwa apresiasi guru juga diharapkan. Pendidikan agama islam melalui pembelajaran PAI dapat membentuk karakter pada siswa. Khusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sudah menjadi tuntutan bagi guru untuk membentuk karakter siswa salah usaha untuk membentuk karakter dengan membiasakan mereka melakukan kegiatan-kegiatan yang bernilai agama.³ Seperti menerapkan kegiatan shalat dhuha dan membuat kegiatan infak di hari juma'at menjelaskan pelajaran-pelajaran penting tentang akhlak terpuji dan tercela dan harus lebih ditekankan pada siswa dan mengadakan ceramah seperti di masjid yang

¹ Suryono, *Tugas dan Profesi Guru* (Jakarta: Media Pustaka, 2011) hlm . 31.

² Ainiyah Nur, *Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam* (Al-Ulum, 2013), hlm. 34.

³ Masruru, Alvin, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa yang Religious di Madrasah Tsnawiyah* (Malang:UIN 2019), hlm.28.

yang berbau dengan bagaimana sikap sesungguhnya sehingga dengan cara tersebut siswa-siswa dapat mengubah karakternya.

Namun, tidak dipungkiri bahwa dalam pembentukan karakter siswa tidaklah mudah, semua pihak yang terkait harus ikut mendukung dan bekerja sama. Selain itu membangun dan membentuk karakter harus dilaksanakan secara berkesinambungan tentu dengan waktu yang tidak singkat.

Menurunnya karakter siswa dalam pendidikan tersebut disebabkan oleh sejumlah salah satu hal tersebut adalah kurangnya kontribusi guru dalam pendidikan karakter siswa karena pada masa sekarang kontribusi guru sangatlah rendah karena tidak sepenuhnya guru memperhatikan anak tersebut Guru memperhatikan peserta didiknya hanya di lingkungan sekolah saja dan hadir hanya beberapa jam selebihnya orang tua. Karakter siswa tersebut sering tidak menghargai guru nya cabut tidak mau belajar main *mobilelegend* gadget sering permisi dan suka berbicara yang berlebihan baik di luar maupun di lingkungan sekolah.

Secara garis besar bila diteliti, maka tanggung jawab tanggung guru sangatlah besar terhadap pendidikan karakter siswa memperlakukan dengan lembut dan tidak kasar dan tidak marah-marah dan harus banyak bersabar dalam menghadapi peserta didik menanamkan rasa cinta terhadap peserta didik menjalin komunikasi yang baik dan lancar serta tau betul batasan seorang guru dan siswanya. Dalam lingkungan sekolah

maupun di luar sekolah peserta didik dapat menghargai gurunya dan berbicara sopan pada gurunya.

Pada umumnya karakter siswa-siswa di SMP biasanya terjadi di luar sekolah atau dikalangan masyarakat yang terpengaruhi dengan lingkungan yang kurang baik. Sehingga sikap dan karakter anak akan terlihat jelas mulai dari sikap, tutur katanya, terhadap teman sebayanya ,orang yang lebih tua darinya, anak-anak tersebut yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

Untuk itu, sekolah sebagai sarana untuk membentuk karakter peserta didik perlu menanamkan pendidikan pembentukan karakter. Menurut Dwi Purwanti, pendidikan karakter merupakan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk sikap dan tindakan yang berupaya menjadi lebih baik⁴. Kementerian pendidikan Nasional mengidentifikasi 18 pembentukan karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan Nasional⁵ sekolah sebagai tempat memperoleh ilmu pengetahuan juga harus mengedepankan penanaman akhlak dan karakter yang baik terhadap peserta didik, baik *hablumminallah, hablumminannas, maupun habluminal'alam*.

Dalam upaya realisasi pendidikan karakter kontribusi guru sangat diperlukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Guru sebagai teladan yang

⁴Dwi Purwanti, *Pendidikan Karakter dan Implementasinya* (Jakarta: Media pustaka, 2017), hlm. 16.

⁵Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, *pedoman Pelaksanaan Program Adwiyata*, diakses pada tanggal 24 oktober 2019.

baik bagi siswanya dapat memberikan contoh yang baik dalam hal proses pembelajaran dan lingkungan sekolah. Salah satu guru yang memiliki tanggung jawab dan tugas yang penting dalam hal pendidikan karakter siswa adalah guru PAI melalui pembelajaran pendidikan agama islam yang berbasis pendidikan karakter, diharapkan guru mampu memberikan rasa cinta pada peserta didik.

Penerapan pendidikan karakter dapat diimplementasikan melalui nasihat dan pembiasaan oleh guru PAI, dan guru PAI juga melakukan kontribusi guru PAI melalui pembelajaran sehingga dalam pembelajaran guru memberikan motivasi berbentuk cerita dari pengalaman pribadi dan juga menjelaskan perilaku akhlak terpuji serta melalui kegiatan seperti guru membiasakan siswa nya untuk menyalam tangan gurunya sebelum masuk ke kelas guru juga menerapkan kegiatan lihat sampah ambil .⁶

Pendidikan merupakan sarana yang sangat strategis dalam melestarikan sistem nilai yang berkembang dalam kehidupan dan nilai keagamaan.dalam proses pendidikan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan dan pemahaman pada siswa melalui jenjang pendidikan seseorang diharapkan dapat memiliki karakter yang lebih bagus dan menjadi contoh bagi masyarakat sekitarnya.oleh karena pendidikan akhlak sangat penting untuk mengetahui seberapa jauh karakter siswa.

Berbicara mengenai karakter, karakter merupakan salah satu hal yang sangat penting dan mendasar, karakter merupakan mustika hidup yang

⁶ Hasil Observasi di SMP N 3 Sei Kanan,

membedakan antara manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang membinatang, orang-orang yang berkarakter yang kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang mampu memiliki akhlak moral dan budi pekerti yang baik⁷. Karakter memberikan gambaran tentang suatu bangsa sebagai penanda, pencari sekaligus pemuda suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Karakter memberikan arahan tentang bagaimana bangsa itu menapakai dan melewati suatu zaman yang mengantarkannya pada derajat tertentu⁸

Allah telah memberikan kepada manusia suatu kemampuan kecerdasan berfikir dan menganalisis, Allah senantiasa mendorong manusia agar menfungsikan akal pikirannya untuk menganalisis tanda-tanda kekuasaannya yang tampak dalam ciptaannya. Kemampuan manusia dengan makhluk lainnya terletak pada kemampuan akal kecerdasannya. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan menulis tersebut merupakan pertama kali di perintahkan oleh Allah kepada utusannya yaitu nabi Muhammad SAW, dalam wahyu pertama yang diturunkan Allah kepadanya, yakni surah al-alaq ayat 1 sampai dengan 5 setelah dapat membaca dan menulis manusia barulah melangkah ketingkat proses mengetahui hal-hal yang belum diketahui, sebagaimana Allah mengajarkan hal-hal itu kepadanya.

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2012) hlm 1.

⁸Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani* (Malang: Erlangga, 2011), hlm. 20.

Artinya: Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya

Dengan mengetahui segala sesuatu barulah manusia dapat beriman melalui kesadarannya.,jadi dengan melalui proses membaca dan menulis manusia dapat menduduki tingkat atau derajat yang tinggi bagaimana yang dinyatakan allah dalam surah Al-Mujadalah ayat 11

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.⁹

⁹Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani* (Malang: Erlangga, 2011) hlm 1.

Itulah yang mengantarkan manusia untuk selalu berpikir dan menganalisis gejala alam yang di landasi dengan zikir kepada Allah untuk menghasilkan berbagai jenis perangkat alat-alat teknologi dan kesejahteraan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Namun pada saat ini kita tengah berada di pusaran hegemoni media, revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) Yang tidak hanya mampu menghadirkan sejumlah kemudahan dan kenyamanan hidup bagi manusia modern, akan tetapi juga mengundang serentetan persoalan dan kekhawtiran. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mengurangi atau bahkan menihilkan nilai kemanusiaan atau disebut dehumanisasi.¹⁰

Kemajuan zaman yang awalnya dianggap bisa memudahkan pekerjaan manusia, memajukan pendidikan, namun akhir-akhir ini malah menimbulkan kecemasan dan keresahan tersendiri bagi masyarakat, salah satunya yaitu lunturnya karakter bangsa yang merupakan dampak negatif dari kemajuan zaman ini. Saat ini nilai karakter atau moral pada peserta didik dapat dikatakan masih jauh dari apa yang diharapkan. Budi pekerti luhur religiusitas, sopan santun, yang selama ini di junjung tinggi seakan – akan menjadi yang sangat asing bagi generasi muda pada hal generasi muda merupakan generasi emas yang diharapkan pemerintah untuk menjadi pemimpin selanjutnya di negara ini.¹¹

¹⁰ M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 3.

¹¹ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya Lingkungan Keluarga, Sekolah Perguruan Tinggi dan Masyarakat* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2017), hlm. 56.

Pendidikan karakter adalah sebuah jawaban yang tepat atas problem-problem yang ada di atas dan sekolah merupakan salah satu penyelenggaraan pendidikan yang di harapkan dapat menjadi salah satu tempat yang mampu membentuk akhlak peserta didik yang merupakan salah satu misi dari dilaksanakannya pendidikan karakter tersebut.

Pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk akhlak peserta didik dengan melalui sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram secara baik dan dilaksanakan dengan sungguh sungguh.¹² Pembentukan akhlak atau karakter harus dilaksanakan secara terarah agar siswa dapat mengembangkan dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari hari.

Dalam membangun dan membentuk karakter seseorang membutuhkan waktu yang lama dan harus dilakukan secara berkesinambungan karakter yang sudah melekat pada diri seseorang tidak terbentuk secara tiba-tiba melainkan sudah melalui proses yang panjang. pendidikan agama islam merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pendidikan karakter disekolah, dengan cara mengoptimalkan pembelajaran mata pelajaran agama Islam yang dinilai sangat starategis dalam mewujudkan pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan agama merupakan sarana transformasi pengetahuan aspek-aspek keagamaan (aspek kognif), sebagai sarana transformasi norma serta nilai moral, untuk

¹² Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Raja Grapindo, 2000), hlm. 158.

membentuk sikap (aspek afektif), yang berperan dalam mengendalikan perilaku (aspek psikomotorik), sehingga tercipta kepribadian yang seutuhnya.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan salah satu cabang aspek pendidikan agama Islam yang dibutuhkan oleh para peserta didik yang beragama Islam sebagai pedoman hidup dan merupakan salah satu sarana untuk menanamkan dan membentuk karakter yang lebih baik. Orang yang mempunyai pendidikan karakter yang baik itu mempunyai pilar yang baik. (*thinking the good*), perasaan yang baik (*feeling the good*) dan juga berperilaku baik (*acting the good*).¹³

Sebagai mata pelajaran pendidikan agama Islam mempunyai kontribusi penting dalam penyadaran nilai-nilai ajaran Islam kepada peserta didik. muatan mata pelajaran yang mengandung nilai, moral dan etika menempatkan pendidikan agama Islam pada posisi terdepan dalam pengembangan moral beragama siswa.¹⁴ Hal ini sekaligus berimplikasi pada tugas-tugas guru pendidikan agama Islam yang kemudian dituntut lebih banyak kontribusinya dalam penyadaran nilai keagamaan.¹⁵ Tugas guru pendidikan agama Islam kebanyakan terjebak pada fungsi mengajar saja, bukan pada fungsi mendidik. Padahal mengajar hanyalah salah satu fungsi dari mendidik. Jangkauan dari fungsi mendidik meliputi dimensi *Transfer of Values* (transfer nilai-nilai) kedalam diri peserta didik, baik pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai bentuk amaliah

¹³ Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: PT. Citra aji Parama, 2012), hlm. 6

¹⁴ Afyah Nur, *Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Siswa*, (Surabaya: Diss UIN, 2018), hlm. 9.

¹⁵ R. Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004). hlm. 198.

sebuah proses pembelajaran¹⁶. Pendidikan agama islam hendaknya ditanamkan sejak kecil, sebab pendidikan pada masa kanak-kanak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya. Sebagaimana menurut pendapat Zakiyah Drajat bahwa : pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pengalaman dan latihan yang dilaluinya sejak kecil.

Berdasarkan pengertian di atas maka sangat jelas bahwa mata pelajaran pendidikan agama islam secara konsisten meraih perhatian pada perilaku yang tampak karena mata pelajaran pendidikan agama islam terdapat materi-materi yang dapat mengantarkan seseorang untuk membentuk karakter yang mulia. SMP Negeri 3 Sei Kanan merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Labusel berkategori sekolah umum yang didalam pembelajarannya terdapat mata pelajaran pendidikan agama Islam yang secara langsung dapat memebentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik. Mengenai perilaku siswa SMP yang sering terjadi seperti melanggar tata tertip sekolah membolos di jam pelajaran perkelahian yang sering terjadi di sekolah menyontek saat ulangan melawan guru. Setelah diamatai beberapa dampak negetif remaja yang bermasalah yang ada di lingkungan SMP Kec Sungai kanan Kab labuhan batu selatan antara lain:

Pertama, pelanggaran tata tertip merupakan perbuatan yang dilakukan oleh siswa yang bertentangan oleh peraturan-peraturan tata tertib sekolah

¹⁶Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004, hlm.198.

yang bisa merupakan kerugian pada semua pihak yaitu diri siswa, orang tua dan guru (sekolah) dan masyarakat lingkungan sekitarnya.

Kedua membolos di jam pelajaran merupakan perilaku lebih mengarah pada suatu kondisi di mana seorang siswa secara sengaja tidak masuk sekolah dan tidak mengikuti mata pelajaran hari itu tersebut.

Ketiga perkelahian sering terjadi karena didorong oleh hawa nafsu yang tidak terkendali dari jiwa manusia tidak terkecuali remaja, di mana remaja sesuai dengan sifat perkembangan jiwanya yang masih labil dan mudah bergejolak dan memberontak terhadap hal-hal yang tidak disukai dan sesuai dengan kehendaknya.

Keempat menyontek saat ulangan melakukan perbuatan ketidakjujuran dalam melakukan ulangan dan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan siswa menyontek adalah ketidakpercayaannya terhadap dirinya dan malas belajar di rumah Kelima melawan guru, merupakan perbuatan siswa dengan alasan sikap guru yang tidak memberikan kenyamanan bagi muridnya akan berpotensi menjadi bringas dan berani melawan gurunya. Ucapan, perilaku dan gerak-gerik seorang guru itu selalu di perhatikan oleh murid-muridnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SMP N 3 Sei Kanan Kabupten Labuhan batu Selatan diperoleh informasi bahwa sekolah kurang memberikan bimbingan terhadap karakter siswa serta kurangnya perhatian terhadap siswa. Maka dari itu, penulis tertarik meneliti tentang pembentukan karakter siswa SMP N 3 Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan batu selatan

disebabkan oleh kurangnya kontribusi guru dalam pembentukan karakter siswa.

Setelah dilihat dari berbagai permasalahan siswa, bahwa siswa-siswa tersebut masih belum memiliki karakter sebagaimana karakter yang sesuai dengan syariat Islam, maka, dengan adanya kontribusi guru dalam pembentukan karakter melalui program sekolah seperti membiasakan siswa-siswa nya untuk melakukan ibadah shalat dhuha, shalat jum'at bagi yang laki-laki memperingati hari besar Islam serta guru mengontrol siswanya uuntuk mendengarkan ceramah” serta mengadakan kegiatan infak jum'at berka diadakan sekolah melalui program kepramukaan dengan adanya program-program sekolah tersebut bisa bersahabat / peduli sesama atau lingkungan maka Alhamdulillah karakter siswa sudah ada peningkatan dari tahun ke tahun.

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam dan mengadakan penelitian terhadap siswa SMP N 3 Sei Kanan mengungkapkan lebih mendalam bagaimana sumbangsih mata pelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter siswa maka dalam skripsi ini peneliti mengangkat judul tentang **“KONTRIBUSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMP NEGERI 3 SEI KANAN**

B. Batasan Masalah

Karena keterbatasan penulis dalam hal ini maka penelitian ini hanya memfokuskan pada kontribusi guru dalam membentuk karakter siswa di SMP Negeri 3 Kabupaten Labuhan Batu Selatan TA.2022/2023

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari meluaskannya permasalahan dalam penelitian, maka dibuat batasan masalah yang bertujuan untuk memudahkan penelitian dalam memecahkan masalah. Dalam judul pembahasan ini penulis akan menjelaskan maksud yang terkandung di dalam suatu masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Kontribusi

Kontribusi berasal dari kata dalam Bahasa Inggris *contribute* atau *contribution* yang berarti keikutsertaan, keterlibatan, atau sumbangan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kontribusi ialah berarti uang iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya), sumbangan. Secara umum kontribusi dapat diartikan sebagai keikutsertaan dalam suatu permasalahan tersebut.¹⁷

2. Pembentukan Karakter

Karakter adalah keadaan asli yang ada dalam individu seseorang yang membedakan dirinya dengan binatang. Bertujuan untuk membentuk sikap dan tindakan yang berupaya menjadi lebih baik yang sesuai dengan syariat islam . Karakter merupakan sebagai sifat atau watak atau

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *KBI*. (Jakarta: Balai Pustaka,1997) Hlm.117.

tabiat seseorang yang telah dimiliki sejak lahir dan merupakan sesuatu yang membedakan setiap individu.

Akan tetapi penulis membatasi karakter dalam penelitian ini hanya siswa SMP N 3 Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan dari tahun 2022/2023

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kontribusi guru dalam pembentukan karakteristik melalui mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Sei Kanan?
2. Bagaimana proses pembentukan karakter siswa di SMP N 3 Sungai Kanan ?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengemukakan kontribusi guru dalam pembentukan karakter siswa melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Sei Kanan.
- b. Untuk mendeskripsikan proses pembentukan karakter siswa SMP Negeri 3 Sungai Kanan

F. manfaat penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasnah ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan pendidikan, khususnya tentang peran serta guru PAI dalam upaya pemebentukan karakter pendidikan karakter pada lingkungan sekolah.

b. Secara Praktik

- 1) Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk senantiasa mengupayakan karakter siswa yang lebih baik.
- 2) Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan menjadi bahan evaluasi untuk menanamkan karakter bagi seluruh siswa.
- 3) Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan tentang kontribusi Guru PAI dan pendidikan karakter agar nantinya dapat menjadi bakal di masa depan.

G. Sistematika pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam mendeskripsikan penelitian ini maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada Bab I: Pendahuluan meliputi: Latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Pada Bab II: Tinjauan pustaka meliputi: Kajian teori, penelitian yang relevan.

Pada Bab III: Metodologi penelitian: Waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian unit analisis subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Pada Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan, Temuan Umum, Temuan Khusus, Analisis Hasil penelitian, Keterbatasan Penelitian.

Pada Bab V :Penutup, Kesimpulan, Saran-Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Akmal Hawi, pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui bimbingan, pengarahan, dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar yang hendak tujuan yang dicapai.¹⁸

Menurut Muhammad Alim, pendidikan agama Islam juga dapat diartikan sebagai suatu program terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami menghayati, dan mengimani ajaran Islam serta diikuti tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungan dengan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa¹⁹. Pendidikan agama Islam merupakan salah satu ciri dari ketiga komponen dasar pendidikan yang dimuat dalam kurikulum pendidikan Nasional. Dalam UU No 2 Tahun 1989 dijelaskan bahwa pendidikan agama islam merupakan usaha untuk

¹⁸ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 19.

¹⁹ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Kepribadian Muslim* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011) hlm. 6

memperkuat iman dan ketakwaan terhadap ²⁰tuhan yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam yang bersifat inklusif, rasional, dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerja sama antar umat beragama untuk mewujudkan persatuan Nasional.,²¹

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut H.M.Arifin, Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam yang benar sesuai dengan pengetahuan agama²². Disamping itu, pendidikan ajaran islam juga mengajarkan kepada peserta didik yang mengamalkan nilai-nilai islam dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut pusat kurikulum Depdiknas yang dikutip oleh Ahmad Munjin menegaskan bahwa tujuan dari pendidikan agama islam di Indonesia adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keamanan peserta didik melalui pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik sehingga menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara.²³.

²¹ Aminuddin dan dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Isla*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 1

²²Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) hlm. 20

²³Ahmad Munjin Nasih dan Lirik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm 7.

2. Guru

a. Pengertian Guru

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Menurut H.A. Ametembun dalam Akmal Hawi, guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa, baik dalam pembelajaran formal maupun non formal.²⁴ Dalam pandangan Islam, pendidikan merupakan proses yang berawal dari Allah Swt sebagai pencipta, yang menciptakan Nabi dan Rasul untuk mendidik umat manusia. Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap anak didik dengan mengupayakan perkembangan potensi anak didik. Dalam peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2010 tentang pengelolaan Agama Islam di sekolah, guru pendidikan agama adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan, menilai serta mengevaluasi, peserta didik.

b. Peran Guru

Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai pendidik yang merancang, menguasai, dan mengontrol jalannya proses pembelajaran. Pada pelaksanaannya, guru merancang perangkat pengajaran yang berupa RPP, silabus, prota, prosem. Guru juga berperan untuk

²⁴Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 9.

menguasai proses pembelajaran, mulai dari materi metode dan strategi materi pembelajaran.

Menurut Adam dan Dickey dalam Akmal Hawi, guru memiliki peranan yang sangat luas antara lain:

1) Guru sebagai pengajar

Guru sebagai pengajar berarti guru memiliki peran untuk memberikan pengajaran di dalam kelas. Ia berusaha menyampaikan pelajaran agar murid memahami materi yang disampaikan. Guru juga berusaha agar menjadi perubahan dalam hal sikap kebiasaan, keterampilan, dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikannya.

2) Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing berarti guru memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah dan menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Ketika memberikan bimbingan guru perlu mengetahui latar belakang dan selak beluk peserta didik agar dapat memahami permasalahan yang sedang dialami peserta didiknya, untuk itu guru perlu membina hubungan yang baik pada peserta didiknya.

3) Guru sebagai ilmuawan

Guru sebagai ilmuwan berarti guru dapat dipandang sebagai seorang yang berpengetahuan.

4) Guru sebagai pribadi

Guru sebagai pribadi dapat diartikan guru yang memiliki sifat – sifat atau karakter yang mulia dan disenangi oleh peserta didiknya. Dalam hal ini guru dapat menjadi teladan bagi peserta didik karena karakter yang dimilikinya dapat menjadi contoh bagi mereka.²⁵

Sedangkan menurut (Mukhtar), secara umum pendidik memiliki peran diantaranya:

1) Pendidik sebagai pembimbing

Peran pendidik sebagai pembimbing berkaitan dengan proses pembelajaran setiap hari. sebagai pembimbing, guru harus mampu memperlakukan peserta didik dengan penuh kasih sayang.

2) Pendidik sebagai model (contoh)

Pendidik sebagai model berperan dalam membentuk karakter peserta didik. Segala bentuk perilaku guru, ucapan, pikiran, dan perbuatan menjadi contoh atau cerminan bagi peserta didiknya.

3) Pendidik sebagai pengawas

Pendidik sebagai pengawas berperan dalam mengontrol perilaku peserta didik. pengawasan sangat penting untuk

²⁵ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 9.

mendidik sisiwa agar siswa tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma agama.²⁶

Dikutip dari sukring di dalam Al- Qur'an telah dijelaskan mengenai peran para nabi dan pengikutnya dalam pendidikan dan fungsi mereka dalam mengikuti pengkajian ilmu-ilmu ilahi serta implikasinya. Allah sw berfirman dalam surah AL-baqarah 2:129

رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ
وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: Ya Tuhan Kami, utuslah mereka seorang Rasul dari kalangan mereka, mereka yang akan membacakan kepada mereka Al- Kitab (AL-Qur'an) dan Al-Hikma (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkau adalah yang maha kuasa lagi maha bijaksana.²⁷

Allah Swt. telah mengisyaratkan bahwa tugas yang terpenting yang diemban oleh Rasulullah saw, adalah mengajarkan Al-Qur'an, hikmah dan penyucian diri. Keutamaan mendidik sangat besar sehingga Allah swt menjadikan profesi tersebut sebagai tugas yang diemban Rasulullah SAW.

²⁶ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: CV. Miska Galiza, 2003), hlm. 93-94.

²⁷ Deperteman Agama RI, *AL-qur'an dan Terjemahannya*, hlm.20

4) Guru berperan sebagai motivator

Peran guru sebagai motivator adalah memotivasi, mengajak, menasihati, serta memperingatkan.

5) Guru berperan sebagai pengontrol (*controller*)

Peran guru sebagai pengontrol adalah mengontrol proses pembelajaran berdasarkan RPP dan berorientasi pada hasil belajar peserta didik dengan evaluasi berkelanjutan²⁸. Guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa sebagai bagian dari pendidikan karakter dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan kepribadian, guru agama Islam sebagai individu yang dipromosikan atau diteladani, memegang peranan penting dalam penerapan pendidikan kepribadian di sekolah, sehingga menjadi pelopor keberhasilan dan pendidikan kepribadian siswa. Sebagai seorang pendidik khususnya sebagai guru pendidikan agama islam tentunya menjadi tolak ukur perkembangan kepribadian siswa.

Sebagai bagian dari karakter, pelatihan diberikan untuk melatih siswa menjadi orang baik yang bertaqwa hanya kepada tuhan dan mengerjakan amal shaleh. Konsep suri tauladan

²⁸ Nur Kholis dan Rofikatul Karimah, Aksi Budaya Teo-ekologi Melalui Integrasi Kurikulum Pendidikan, dalam *Jurnal Al- Tahriri*, vol 17 no 2 November 2017 , hlm. 461.

dalam pendidikan khususnya dalam karakterisasi siswa. Untuk alasan ini, guru Islam pertama-tama harus mengidentifikasi siswa secara pribadi. Hal ini, di sisi lain, dapat dicapai oleh guru agama Islam yang mengenali dan memperhatikan gerakan dan pemahaman siswa dan awal proses pembelajaran. Kedua guru PAI perlu mengetahui keterampilan, pendapat dan pengalaman siswanya. Ketiga pengenalan dan pemahaman tentang keadaan actual peserta didik sebagai dasar bagi pendidik agama Islam untuk mengembangkan tujuan, pedoman metode dan bahan pembelajaran. Kontribusi guru pendidikan agama Islam yaitu melalui mendidik dan melalui peran yang seharusnya membentuk karakter siswa adalah sbb:

a. Pemberdayaan

Pemberdayaan berarti bahwa guru PAI bertanggung jawab pengembangan karakter dan bertindak sebagai komunitas moral yang menganut nilai-nilai dasar yang sama. Serta memberdayakan kepala sekolah ikut memberdayakan atau menekankan kepada Guru-guru yang ada di SMP N 3 dalam pengembangan karakter tersebut terkhusus dengan Guru PAI

b. Keteladanan

Peran guru Agama Islam dalam pembentukan karakter peserta didik dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan teladan. Keteladanan yang dimaksud di sini

yaitu guru memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa serta memperlihatkan atau menjaga perilaku dan sikapnya di depan siswanya

c. Intervensi

Bentuk intervensi guru adalah pengaktifan tata tertib sekolah, peringatan sanksi konstruktif dan sebagainya. Yaitu merupakan mengaktifkan kembali peraturan tata tertib secara tegas dan memberikan sanksi apabila dilanggar.

d. Terintegrasi

Peran pendidik Islam dalam pembentukan karakter dapat dilakukan melalui program sekolah di dalam di luar kurikulum. Terintegrasi maksudnya mengaktifkan kembali segala program yang dibuat di dalam sekolah tersebut seperti membiasakan ibadah atau nilai keagamaan yang telah dibuat oleh sekolah seperti membiasakan ibadah atau nilai keagamaan yang telah dibuat dan seperti kegiatan kepramukaan.

e. Sekrening

Prioritaskan pendekatan penyaringan individu untuk meningkatkan hubungan emosional yang erat antara guru dan siswa. Melalui pendekatan screening ini, diharapkan guru mampu mengoreksi permasalahan siswa secara tuntas. Dengan

ini cara ini guru dapat menemukan solusi untuk masalah siswa.²⁹ Maksudnya ialah dengan melalui tes scrining atau pendekatan dengan memberikan sejumlah permasalahan kepada siswa sehingga Guru dapat mengukur kemampuan siswa dari setiap permasalahan yang telah diberikan . Makasudnya melalui pendekatan ini guru dapat mengukur atau melihat kemampuan siswa secara langsung

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Guru Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa.

1. Faktor internal

Faktor internal berasal dari kepribadian setiap siswa gangguan ini sulit diterima saat dewasa karena kurangnya pola asuh dan bimbingan kepada anak sejak dini pembentukan dasar kepribadian sejak dini dan kurangnya unsur agama. Cukup mudah bagi siswa untuk melakukan segala sesuatu untuk melakukan dorongan ego dan keinginan jiwa mereka, tanpa mempertimbangkan efek dari tindakan mereka.³⁰

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan hambatan eksternal terhadap lingkungan mashyarakat perkotaan yang tidak terkait dengan

²⁹ Muhtadin, Pendidikan Karakter, *Journal An-nur ac*. Idindekx Muhtadin vol 7 no 02 – Juli- Desember 2021, hlm 54.

³⁰ Muhtadin, Pendidikan Karakter, *Jurnal An-nur ac Index* Vol 7 no 02 Juli –Desember 2021. hlm. 9-10.

berbagai jenis permasalahan yang ada pada siswa, karena masyarakat biasanya juga merupakan pendidikan informal.

3. Karakter

a. Pengertian Karakter

Karakter atau watak merupakan salah satu komponen yang penting yang harus diperhatikan dalam mutu pendidikan. Secara etimologi karakter berasal dari bahasa latin *kharakter*, atau *Kharax*. Dalam bahasa inggris, karakter dikenal dengan Character. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seorang dengan orang lain.³¹

Secara terminologi, ada beberapa pengertian karakter yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Hermawan Kartajaya dalam Heri Gunawan , karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh makhluk hidup ataupun benda tersebut, dan menjadikan pendorong dalam bertindak, merespon, dan bersikap. Karakter merupakan keadaan asli yang dimiliki individu dan yang membedakan individu yang satu dengan yang lainnya.³²

³¹ Deperteemen Pendidikan Nasional, *KBBI*

³² Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter –Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm 2.

pendidikan karakter menurut Thomas Lickona dalam buku Heri Gunawan adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian individu melalui pendidikan budi pekerti³³

b. Macam- Macam karakter

Karakter dan budaya berasal dari teori-teori pendidikan, psikologi pendidikan, sosial budaya, ajaran agama panacasila dan UUD 1945 dan UU NO 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional serta pengalaman terbaik dan praktek nyata dalam kehidupan sehari- hari.³⁴ Kemendiknas dan sebagaimana yang dikutip dalam Agus Wibowo mengidentifikasi ada 18 nilai untuk pendidikan budaya dan karakter bangsa sebagai berikut.

- a. Religius: sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- b. Jujur: perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan,tindakan dan pekerjaan.
- c. Toleransi: Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan suku etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain.
- d. Disiplin: tindakan yang menunjukkan perilaku tertip dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

³³ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter –Kkonsep dan Impelmentasi*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hlm 2.

³⁴ Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya Dalam Lemabaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana 2011) hlm. 12.

- e. Kerja keras: Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar.
- f. Kreatif: berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru.
- g. Mandiri: sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
- h. Demokratis: Cara berpikir, bersikap beritndak yang meniai sama hal dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- i. Rasa Ingin Tahu: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang di pelajarnya di lihat dan didengar.
- j. Semangat Kebangsaan: Cara berpikir bertindak dan wawasan yang menempatkan kepentinganbangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya
- k. Cinta Tanah Air: Cara berpikir dan bersikap serta berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa dan lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.
- l. Menghargai prestasi: Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghsilakan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.
- m. Bersahabat dan Komunikatif: Tindakan yang memeprhoihatkan rasa senang l, berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.

- n. Cinta Damai: Sikap perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.
- o. Peduli Lingkungan: Sikap dan tindakan yang selalu mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- p. Peduli Sosial: Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- q. Tanggung Jawab sikap dan perilaku seseorang untuk tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat lingkungan alam, sosial dan budaya Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.³⁵

c. Gambaran Umum karakter Peserta Didik

Anak didik adalah subjek maksudnya adalah pribadi yang memiliki Kedisendirian, dan kebebasan dalam mewujudkan dirinya sendiri untuk mencapai kedewasaannya. Jadi tidak dibenarkan jika anak didik “objek”, maksudnya sebagai sasaran yang dapat diperlakukan dan dibentuk dengan semena-mena oleh pendidiknya. Anak didik sedang berkembang dalam setiap perkembangan tersebut terdapat tahapan-tahapannya.oleh karena itu setiap anak didik yang berada tahap perkembangan menuntut perlakuan pula bagi orang dewasa

³⁵ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Starategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yokyakarta: Pustaka Pelajar,2012) hlm, 12.

terhadapnya dalam setiap perkembangan dan jenis kelaminnya. Anak didik harus diperlakukan sesuai dengan keunikannya atau sesuai dengan dunianya, sebagai contoh kehidupan anak SD dengan anak SMP, atau SMA. Oleh karena itu perlakuan pendidik terhadap anak SMP dan SMA berbeda sesuai dengan kebutuhan dan masanya.³⁶ Pada masa remaja, masih mencari identitas dirinya sehingga akan mencoba-coba hal yang baru, dan membuat remaja mulai memahami dirinya sendirinya ketika memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengendalikan emosinya dan bila remaja tidak mampu mengontrol emosinya akan berakibat tidak baik sehingga remaja akan berdampak adanya perubahan secara minat yang berbeda, emosi yang tidak stabil postur tubuh yang tidak baik pola perilaku yang menyimpang.

d. Kontribusi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa.

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris *contribute* atau *contribution* yang berarti keikutsertaan atau keterlibatan melibatkan diri atau sumbangan dan secara umum kontribusi dapat diartikan sebagai keikutsertaan peran dalam suatu kegiatan tertentu. Guru merupakan salah satu komponen dalam suatu mata pembelajaran dan guru adalah orang yang bertanggung jawab atas pendidikan siswa. Guru pendidikan agama Islam memiliki kontribusi penting dalam peningkatan pendidikan di dalam teori khususnya yang membahas konsep dasar guru yaitu tugas utama dalam membimbing untuk

³⁶ Enung Fatimah, *psikologi Perkembangan peserta didik* (Bandung: Pustaka Setia, 2006) hlm, 27.

mencapai kedewasaan yang mana guru harus menguasai perkembangan ilmu pengajaran dan kepemimpinan yang mana guru harus memberikan contoh dan motivasi kepada siswa kontribusi guru pendidikan agama Islam ialah mengajar mendidik, melatih, dan memberikan contoh yang baik. Adapaun kontribusi guru adalah sebagai berikut.

1. Melalui kegiatan keagamaan yang terdiri dari shalat dhuha shalat berjama'ah, dan selalu merayakan kegiatan keagamaan seperti Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra wal mi'raj
2. Melalui pembelajaran di kelas guru memberikan motivasi berbentuk cerita
3. Pengembangan diri dalam kegiatan sekolah, seperti pembudayaan dan pembiasaan Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler seperti kepramukaan dan bimbingan konseling
4. Mengadakan juma'at berkah
5. Sosialisasi ke *stakeholders*, seperti Komite Sekolah, masyarakat dan instansi terkait
6. Kegiatan pembelajaran
7. Pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar
8. Kegiatan keseharian di rumah dan masyarakat³⁷

³⁷ Dwi Purwanti, *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya* Jakarta: Media Pustaka, 2017), hlm. 17.

e. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter

Tujuan dan fungsi pendidikan yaitu adalah membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong-royong berjiwa patriot berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Selain itu juga tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh terpadu dan seimbang sesuai standar kompetensi kelulusan. Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama yaitu, pertama fungsi pembentukan dan pengembangan potensi, kedua fungsi perbaikan dan penguatan, ketiga fungsi Penyaringan.³⁸

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ
لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

وَاعْبُدُوا وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ
بِالْحَنُوبِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ ۗ وَمَا مَلَكَتْ لَكُمْ أَلْيُسْرَىٰ ۗ وَلَا تَشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا
وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْيَتَامَىٰ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ
كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۗ

³⁸Sofan Amr, DKK, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Strategi Analisis Dan Pengembangan Karakter Siswa Dalam Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011) hlm. 52

Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri,

Dari Abu Darda' *radhiyallahu 'anhu*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda

ا مِنْ شَيْءٍ يُوَضَّعُ فِي الْمِيزَانِ أَثْقَلُ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ وَإِنَّ صَاحِبَ حُسْنِ الْخُلُقِ لَيَنْلُغُ بِهِ دَرَجَةَ صَاحِبِ الصَّوْمِ وَالصَّلَاةِ

“Tidak ada sesuatu amalan yang jika diletakkan dalam timbangan lebih berat dari akhlaq yang mulia. Sesungguhnya orang yang berakhlaq mulia bisa menggapai derajat orang yang rajin puasa dan rajin shalat.” (HR. Tirmidzi no. 2134. Syaikh Al-Abani mengatakan bahwa hadits ini shahih. Lihat Shahih Al Jaami' no. 5726.)

مَا مِنْ شَيْءٍ أَثْقَلُ فِي مِيزَانِ الْمُؤْمِنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ حُسْنِ الْخُلُقِ، وَإِنَّ اللَّهَ يُبْغِضُ الْفَاحِشُ الْبَدِي

“Tidak ada sesuatu yang lebih berat dalam timbangan seorang mukmin pada hari kiamat selain akhlaknya yang baik. Allah sangat membenci orang yang kata-katanya kasar dan kotor.”

B. Penelitian Relevan

Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan di bahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu pernah dilakukan dalam bagian ini. sehingga dapat dilakukan di mana posisi penelitian yang akan berada.

Dalam penelitian ini memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas amemberikan perbedaan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Ada

beberapa penelitian yang ada sebelumnya yang peneliti digunakan sebagai patokan dalam menyusun skripsi ini diantaranya:

1. Skripsi Laila Safitri (2022) Mahasisiwi UIN Sunan Kalijaga Yokyakarta dengan judul skripsi Kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam penanaman karakter peduli lingkungan di sekolah Adwiyata SMA N 1 Godean menjelaskan tentang pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui bimbingan, pengarahan, dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar yang hendak tujuan yang dicapai hidup dengan mata pelajaran tertentu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan. Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan SMA N 1 Godean sudah berjalan baik proses pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilihat dari penerapan strategi pembentukan karakter yang disesuaikan dengan program-program sekolah antara lain pembentukan karakter yang dibutuhkan seperti pengintegrasian pendidikan hidup dengan mata pelajaran tertentu.³⁹
2. Skripsi Maharani (2019) Mahasiswi (UIN SUSKA RIAU) dengan judul Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spritual Siswa Di Sekolah Menengah Pertama N 3 X11 Koto Kampar Pulau Gudang Kabupaten Kampar. Dari hasil penelitian kontribusi guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan kecerdasan siswa sudah baik : Guru pendidikan agama Islam mengajak

³⁹ Laila Safitri, Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga (Yokyakarta, 2022) hlm. 140.

siswa melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah disekolah. Guru pendidikan agama Islam memimpin dengan penuh pengabdian guru pendidikan agama Islam men gajak siswa tadarus al-qur'an . (kepada perkumpulan dan sebagainya), sumbangan. Secara umum, kontribusi dapat diartikan sebagai keikutsertaan atau peran dalam suatu kegiatan tertentu.

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran . Menurut H.A. Ametembun dalam Akmal Hawi, guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa, baik dalam pembelajaran formal maupun non formal. Dari penelitian ini faktor pendukung dalam mengembangkan spiritual yaitu.

- a) Dukungan dari kepala sekolah, semua guru dan wali kelas
- b) Mayoritas siswa berasal dari mayoritas keluarga Islam
- c) Fasilitas sekolah yang memadai, seperti mushollah dan sekolah danya tenaga pendidik yang lain membantu⁴⁰

3. Muhtadin ,vol 7 no 02 juli desember 2021 <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/muhtadin>.Islam adalah ajaran yang mengedepankan karakter Islam secara utuh dalam manifestasi kualitas keimanan, ketaqwaan, kejujuran, keadilan, kesabaran, kecerdasan, disiplin, toleransi, kebijaksanaan, dan tanggung jawab. Melalui pendidikan agama Islam, kami berupaya untuk menginternalisasi nilai-nilai ajaran Islam dan mengembangkan hasil karakteristik kepribadian muslim

⁴⁰Maharani, Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spritual, *Skripsi* UIN Suska Riau (Riau,2019) hlm. 69.

tersebut. Pembentukan karakter dalam suatu sistem pendidikan meliputi nilai-nilai perilaku yang dapat dijalankan atau dilakoni secara bertahap, dan hubungan antar komponen karakter yang dihubungkan antara pengetahuan tentang nilai-nilai perilaku yang memiliki sikap atau emosi yang kuat untuk melaksanakannya. swt, dirinya sendiri, sesama manusia, dan lingkungan⁴¹

Persamaan dari peneliti yang diatas dengan penelitian yang dilakukan dengan penulis sendiri yaitu sama-sama menjelaskan bahwa kontribusi guru pai sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Perbedaan perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis sendiri adalah lokasi penelitian yang judul penelitian tetapi juga mengarah dengan satu tujuan kontribusi guru pai dalam penanaman karakter peduli lingkungan dan kontribusi guru pai dalam mengembangkan spiritual siswa sehingga penulis ingin melakukan penelitian lapangan yakni tentang Kontribusi Guru PAI dalam usaha pembentukan Karakter siswa kecamatan Sungai Kanan Kab Labuhan Batu Selatan

⁴¹ Mubtadin, Pendidikan Karakter, *Jurnal An-nur ac Index* Vol 7 no 02 Juli –Desember 2021. hlm. 9-10.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama N 3 Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan kurang lebih Sebulan mulai dari 4Oktober -30 Oktober 2022

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan adalah penelitian lapangan (*field reaserch*) karena dilakukan didalam sekolah dalam penelitian lapangan untuk mengetahui dan proses yang terjadi. Jika dilihat dari jenis dan analisis datanya, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa aktivitas sosial dan pemikiran secara perorangan maupun kelompok.⁴² Hasil dari penelitian akan berupa data yang bersifat objektif.

Penelitian ini menggunakan pedekatan sosiologi pendidikan yang berkenan dengan fenomena dan aktivitas sosial serta perilaku

⁴² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 60.

individu di masyarakat dan lingkungan pendidikan. Sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang masyarakat didalamnya terjadi interaksi sosial. Sedangkan sosiologi pendidikan adalah suatu kajian yang mempelajari hubungan antar masyarakat di dalamnya terjadi interaksi sosial, dan masyarakat.

2. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatat penulis, baik berupa fakta maupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh adapun sumber yang penulis gunakan dalam menyusun proposal ini dikelompokkan menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri dengan pertanyaan yang bersifat umum untuk mengungkapkan data. Adapun yang dimaksud dari data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara lisan gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenan dengan variabel yang diteliti berdasarkan kutipan di atas, maka sumber primer dalam penelitian ini yaitu Guru PAI di SMP N 3 dengan jumlah Siswa SMP N 3 sebanyak 62 siswa dan akan diamati 10 siswa , diwawancarai

bagaimana kegiatan mereka saat belajar baik perilaku sopan santun dan pengetahuan dan adab berbicara mereka.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat disebut juga sumber data tambahan atau sumber penunjang. Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dalam memberikan data pada pengumpulan data, misalnya dalam bentuk dokumen atau lewat orang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah Guru PAI SMP N 3 Sei Kanan serta Kepsek SMP N 3 Seikanan tentang pembentukan karakter siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan menggunakan metode sebagai berikut.

1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui kontribusi guru dan aktivitas serta perilaku siswa terhadap gurunya dan lingkungannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non-partisipatif yang memungkinkan peneliti melakukan pengamatan saja, seperti dalam

proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Dengan mengamati kontribusi guru dalam membentuk karakter siswa SMP N 3 Sei Kanan.

2. Metode wawancara

Merupakan kegiatan interaksi antara dua orang atau lebih dengan Tanya jawab secara lisan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang lebih mendalam dari partisipan yang tidak dapat ditemukan dalam metode observasi. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah verbal dari percakapan atau tanya jawab.

D. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. uji keabsahan data yang diharapkan peneliti akan memperoleh data yang benar dan valid, sehingga menghasilkan kesimpulan yang benar dengan menggunakan empat kriteria, antara lain derajat kepercayaan (*creadibility*) keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmablity*).⁴³

Cara menguji keabsahan data adalah dengan triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data sebagai pengecek atau pembanding terhadap data tersebut.

⁴³ Imam Gunawan, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 210.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur data secara sistematis yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi menafsirkannya, sehingga menghasilkan suatu ide atau gagasan baru.⁴⁴ Dalam analisis data terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Proses reduksi data adalah proses merangkul, memilih, menyeleksi, dan memfokuskan hal-hal yang penting dalam data, sehingga peneliti dapat mengetahui data yang telah sesuai dengan kerangka atau rencana sebelumnya. Reduksi data kemudian akan menghasilkan catatan dari lokasi penelitian.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beberapa bentuk dari penyajian data kualitatif antara lain bentuk teks naratif,⁴⁵ uraian singkat, hubungan antara jaringan (*Network*), dan bagan namun bentuk penyajian paling sering digunakan adalah teks naratif.

⁴⁴ Andi Prostowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 226-227

⁴⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almashur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 309.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam proses penarikan kesimpulan peneliti mencari arti benda-benda, mencatat pola-pola penjelasan, serta alur sebab akibat.⁴⁶ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru yang berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih abstrak atau dapat berupa hubungan kausal interaktif dan teori.

⁴⁶ ...hlm. 309.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan terletak di jalan lalu lintas Dusun Sibadar Desa Marsonja. Sekolah ini memiliki tempat yang strategis berada di tengah Desa Marsonja. Disebut strategis karena Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan ini berada di jalan lintas Desa Marsonja sehingga sangat mudah dijangkau oleh para siswa.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan apabila dilihat dari fisiknya cukup memadai. Dimana UPTD Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan berdiri dilahan seluas $\pm 7917 \text{ m}^2$ dan jarak dari Kabupaten Labuhanbatu Selatan $\pm 30 \text{ KM}$.⁴⁷

2. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan berdiri pada tahun 2005, sekolah ini berdiri atas prakarsa masyarakat Desa Marsonja untuk mendirikan sebuah sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di desa tersebut, mengingat

⁴⁷ Dokumentasi, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Oktober 2022, Pukul 09.15 WIB.

jauhnya anak-anak mereka untuk melanjutkan sekolah setelah tamat SD (Sekolah Dasar) ke desa lain. Maka masyarakat membuat permohonan kepada pemerintah untuk mendirikan sekolah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Desa Marsonja. Sekolah Menengah Pertama ini didirikan di atas lahan seluas $\pm 7917 \text{ m}^2$ dan sekolah ini didirikan tepat berhadapan dengan sekolah SD (Sekolah Dasar) 112253 Sibadar Sejak tahun 2005 sekolah ini sudah 3 kali mengalami pergantian kepemimpinan. Nama-nama kepala sekolah yang pernah memimpin adalah sebagai berikut:⁴⁸

Tabel 4.1
Kepala Sekolah Yang Pernah Memimpin di SMP Negeri 3 Satu
Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

No	Nama	Masa Bakti	Status Sekolah
1	Hj. Maini Rambe, S.Pd	2005 - 2009	Negeri
2	Ganepo Simanjuntak, S.Pd	2010 - 2014	Negeri
3	Khairuddin Lubis, S.Pd	2014 - Sekarang	Negeri

3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Lembaga pendidikan didirikan untuk suatu visi dan misi tertentu. Adapun visi dan misi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah sebagai berikut:⁴⁹

⁴⁸ Dokumentasi, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Oktober 2022, Pukul 09.15 WIB.

⁴⁹ Dokumentasi, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Oktober 2022, Pukul 09.15 WIB.

a. Visi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Melahirkan siswa yang religius dalam perilaku, unggul dalam prestasi, kompetitif dalam berkarya, serta berwawasan dan berkarakter global

b. Misi UPTD Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

- 1) Menanamkan dan menumbuhkan penghayatan serta mengamalkan ajaran agama sebagai pencerminan perilaku budi pekerti yang baik.
- 2) Menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan efektif. Dengan inovasi-inovasi pembelajaran dalam setiap pembelajaran.
- 3) Mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik secara optimal.
- 4) Menciptakan budaya sekolah yang santun, penuh rasa kekeluargaan dan berwawasan lingkungan
- 5) Menumbuhkan budaya melestarikan serta mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- 6) Mencetak manusia berdaya apresiasi seni tinggi.
- 7) Mengoptimalkan pencapaian prestasi akademik/non akademik
- 8) Melaksanakan bimbingan secara intensif dan membangun spirit mentalitas keunggulan agar peserta didik memiliki kemampuan

berkompetisi secara global agar unggul dalam lomba OSN, O2SN, dan Pramuka.

9) Menumbuhkan budaya bangsa bagi masyarakat sekolah sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

10) Mencetak sumber daya manusia yang berdaya guna melalui IPTEK

11) Tersedianya media pembelajaran standar yang diperlukan dengan berbasis TIK

4. Tujuan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

1) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik guna terwujudnya peserta didik yang relegius dan berkarakter, budaya, santun, penuh rasa kekeluargaan, dan berwawasan lingkungan baik di sekolah maupun di masyarakat.

2) Mewujudkan lingkungan masyarakat belajar yang kondusif, partisipatif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

3) Terwujudnya peserta didik yang memiliki kemampuan berkompetisi secara global.

4) Berkembangnya potensi dan kreatifitas peserta didik secara optimal.

5) Terlaksananya program 7K (Keamanan, Ketertiban, Keindahan, Kebersihan, Kenyamanan, Kerindangan, dan Kekeluargaan) sehingga sekolah menjadi kondusif.

- 6) Tumbuhnya budaya melestarikan serta mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

5. Keadaan Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Guru adalah tenaga pendidik yang merupakan ujung tombak keberhasilan proses pembelajaran. Kompetensi yang dimiliki guru akan sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi yang baik akan menciptakan proses dan hasil pembelajaran yang baik.

Keadaan guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:⁵⁰

Tabel 4.2
Data Pendidik Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan T.A 2021/2022

No	Nama	Jabatan	Bidang studi
1	Khairuddin Lubis, S.Pd. NIP. 19740507 201001 1 007	Kepala Sekolah	-
2	Nurasiah Dongoran, S.Pd. NIP. 19720501 201001 2 005	Wakil Kepala Sekolah	Bahasa Indonesia
3	Rahmad Hidayat, S.Pd. NIP. 19840704 201001 1 024	Guru	Penjaskes
4	Desi Purnama Ritonga, S.Pd. NIP. 19851225 201001 2 043	Guru	Bahasa Inggris
5	Ali Imron Hasibuan, S.Pd. NIP. 19840413 201903 1 004	Guru	PAI

⁵⁰ Dokumentasi, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Oktober 2022, Pukul 09.15 WIB.

6	Rizky Kurniawan Sitompul, S.Pd. NIP. 19891230 201903 1 004	Guru	PKN
7	Nuraini, S.Pd. NIP. 19900105 201903 2 006	Guru	IPS
8	Lenni Noprida Lubis , S.Pd. NIP.199011042022212008	Guru	Matematika
9	Sinta Melinda Panjaitan, S.Pd. NIP.198506012009032015	Guru	IPA
10	Sappit Sulaiman Pohan, S.Pd.	Guru	Matematika
11	Idris Hasibuan,S.E.	Tata Usaha	-

6. Keadaan Siswa di UPTD Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Siswa UPTD Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang duduk di bangku kelas VII sampai dengan kelas IX berjumlah 60 siswa. Jumlah siswa tertera pada tabel berikut ini:⁵¹

Tabel 4.3
Daftar Jumlah siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3
Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

No	Kelas	Banyaknya Siswa Perkelas		
		Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII	10	10	20 Siswa
2	VIII	10	10	20 Siswa
3	IX	13	8	22 Siswa
Jumlah Siswa Seluruhnya				62Siswa

⁵¹ Dokumentasi, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Oktober 2022 10:00 wib.

7. Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Adapun sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Satu Atap Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

No	Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	5	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Laboratorium Komputer	1	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7	Musholla	1	Baik
8	Kamar Mandi	2	Baik
9	Kursi	129	Baik
10	Meja	100	Baik
11	Papan Tulis	10	Baik

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Kontribusi Guru Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Usaha Pembentukan Karakter Siswa SMP N 3 Sungai Kanan Labuhan Batu Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP N 3 Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Tentang kontribusi guru dalam usaha pembentukan karakter siswa dengan observasi dan wawancara. Maka Peneliti akan mengemukakan gambaran umum mengenai

kontribusi guru dalam usaha pembentukan karakter siswa ialah sebagai berikut:

1. Adapun kontribusi Guru dengan berbagai ide/ gagasan Guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter sebagai peserta didik dalam membentuk dan membina karakternya dengan menciptakan suasana belajar yang merangsang prestasi belajar dan juga dapat membentuk watak dan kepribadian para siswa siswa tersebut. Adapun
2. Kontribusi Guru untuk mengarahkan pembentukan karakter Guru pendidikan Agama Islam membimbing dan mengontrol mereka dalam melakukan kegiatan keagamaan hingga dengan menerapkan shalat berjamaah
3. Kontribusi Guru dengan melakukan partisipasi guru-guru juga memberikan sumbangan dana kepada siswa agar kegiatan Maulid Nabi Muhammad Saw berjalan dengan baik. Kontribusi Guru bidang dukungan moral/ melalui teladan yang baik serta
4. menerapkan sifat yang terpuji. Sehingga dengan melakukan kegiatan Maulid Nabi akan mendapatkan pandangan positif terhadap siswa sehingga akan mencontohkan perilaku sifat Nabi Muhammad Saw

Berikut ini wawancara dengan bapak Ali Imron pendidikan agama Islam: Membimbing untuk mencapai kedewasaan dengan melalui kegiatan keagamaan yang terdiri dari shalat berjamaah dan merayakan kegiatan keagamaan seperti Maulid Nabi Muhammad SAW. Dalam Islam kegiatan shalat berjamaah di sekolah sangat baik untuk dirinya sendiri dan nama baik sekolah sehingga dalam

kegiatan ini otomatis sedikit demi sedikit karakter siswa sangat terlihat sesuai dengan yang di harapkan dengan melakukan kegiatan maulid nabi agar siswa dapat mencontohkan sifat nabi Muhammad SAW.

Wawancara dengan Suci Arwita selaku siswa bahwa guru senantiasa membimbing mereka serta mengontrol mereka dalam melakukan kegiatan keagamaan dan menerapkan shalat berjama'ah serta dan merayakan maulid nabi Muhammad SAW. Hingga guru berpartisipasi memberikan sumbangsih dana kepada siswa agar kegiatan maulid nabi Muhammad SAW terlaksana.⁵²

Berdasarkan observasi yang peneliti di temukan dilapangan bahwa Guru dan siswa SMP N 3 Sungai Kanan bahwa memang benar dalam berbagai proses pelaksanaan kegiatan mereka selalu memperingati maulid nabi Muhammad Saw dan memberikan contoh yang baik-baik bagi siswa

1. Melalui pembelajaran di kelas guru memberikan motivasi berbentuk cerita sebelum dan sesudah guru senantiasa memberikan motivasi yang baik-baik kepada siswa dan selalu mengingatkan siswanya bagaimana karakter yang baik seperti yang diungkapkan oleh pak Ali Imron

Mengingat sistem yang diterapkan di sekolah ini maka mau tidak mau selain di rumah waktu siswa juga banyak dihabiskan di sekolah. Hal ini membuat kami para guru berupaya keras agar dapat membuat para siswa nyaman dan betah untuk belajar di sekolah, setelah itu sedikit demi sedikit kami berusaha berubah perilaku mereka yang kurang baik menjadi lebih baik dengan cara menerapkan beberapa program yang telah kami susun agenda kegiatan sekolah.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Maka guru langsung bertindak untuk menegurnya memberikan arahan dan motivasi apabila terdapat

⁵² Suci Arwita siswa SMP N3 Sungai Kanan Wawancara di SMP N 3 Sungai Kanan 10 Oktober 2022

pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, maka guru langsung bertindak untuk menegurnya ataupun memberi hukuman. Setiap diakhir proses pembelajaran guru tidak lupa memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah dilakukan serta pemberian tugas kepada siswa⁵³

Pemilihan dan penyampaian materi dalam proses pembelajaran juga harus selalu memperhatikan karena setiap mata pelajaran mempunyai peran tersendiri dalam membentuk karakter siswa, terutama mata pelajaran pendidikan agama Islam dan PKN karena pembelajaran karakter lebih ditekankan dalam pelajaran tersebut. Hal ini sesuai yang dituturkan bapak Ali Imron Sebagai guru PAI di SMP Negeri 3 Sungai Kanan:

Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam harusnya mempunyai peran sebagian besar dalam membentuk karakter itu diawali dari kejujuran, dalam menerapkan shalat itu sebenarnya sudah mencakup semuanya. Untuk Akhlak dalam dunia pendidikan Lebih ditekankan pada mata pelajaran PAI dan PKN kalau masalah karakter itu ditekankan disitu. Cuma bahasanya saja kalau bahasa kita kan akhlak bahasa sekarang karakter ya⁵⁴,

Berdasarkan wawancara dengan bapak Ali Imron Hasibuan S.Pd. sebagai guru pendidikan agama Islam menyatakan bahwa kurikulum yang dipakai di sekolah adalah

⁵³ Perdinan siswa SMP N3 Sungai Kanan *Wawancara* di SMP N 3 Sungai Kanan 10 Oktoer 2022

⁵⁴ Bapak Ali Imron Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Sungai Kanan *Wawancara* di SMP N 3 Sungai Kanan 12 Oktober 2022

kurikulum 2013 dari dinas pendidikan sehingga di dalam pemuatan wajib dimuat ketentuan.. dari pembelajaran yang kami adakan di sekolah ini mendapatkan nilai positif,hal ini ditandakan bahwa banyaknya prestasi dan juga mendapatkan nilai yang baik seperti pernah melakukan ipen Nasional dan olimpiade tingkat provinsi dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah Alhamdulillah sudah 80% berhasil. Menurut pernyataan bapak Ali Imron Hasibuan S.Pd. bahwa kurikulum adalah penentu keberhasilan sekolah dalam mendidik siswa serta menjadikan manusia berbudi pekerti yang baik serta berperilaku sopan terhadap guru.

Berdasarkan Observasi yang di temukan di lapangan sebagai guru pendidikan agama Islam dalam pelaksanaan pembelajaran agama Islam yang lakukan tersebut sangat baki dan banyak keberhasilan siswa dan prestasi siswa seperti lomba tahfiz dan lain-lain.

Hal tersebut dibenarkan oleh siswa yang bernama porman yang meyakini bahwa Dalam pembelajaran agama Islam melaksanakan apa yang telah dituturkan sebelumnya. Namun porman menambahkan ketika ada siswa yang mengganggu proses pembelajaran seperti tertidur dalam kelas maka akan dipanggil ke depan dan di beri nasehat dan teguran. Jika tidak jera maka akan diberi hukuman seperti menghafal surah pendek.

2. **Proses pembentukan karakter siswa SMP N 3 Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan .**

Berdasarkan observasi peneliti yang diamati pelaksanaan pendidikan karakter di SMP N 3 Sungai Kanan. Karakter seseorang tidak dapat di bentuk dan dikembangkan secara cepat dan segera (instant), tetapi harus melewati proses yang panjang dan melalui program agenda yang telah disusun :

- a. Melalui kegiatan pembelajaran di dalam materi pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah terdapat beberapa materi yang mengarahkan dan dapat menanamkan karakter yang baik bagi siswa.

Hal ini sesuai dengan penuturan dari pak Ali Imron:Di pelajaran PAI ini selain diajarkan tentang cara kita berhubungan dengan Allah, kita juga di ajarkan cara kita berhubungan dengan makhluknya dan sudah banyak diajarkan cara kita menjalani kehidupan. Jadi secara tidak langsung lewat pembelajaran PAI ini kita dapat membentuk karakter baik pada diri siswa.⁵⁵

Berdasarkan Observasi yang di temukan di lapangan sebagai guru pendidikan agama Islam dalam pelaksanaan pembelajaran agama Islam yang lakukan tersebut adalah dalam melakukan pembelajaran bapak Ali imron memilih materi yang tepat yang berhubungan dengan karakter serta diajarkan cara berhubungan dengan allah malalui iman.

- a) Shalat dzuhur berjamaah

Meskipun berstatus sebagai sekolah negeri, hal tersebut tidaklah membuat sekolah SMP Negeri 3 Sungai Kanan

⁵⁵ Bapak Ali Imron Hasibuan S.Pd. Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Sungai Kanan *Wawancara* 12 Oktober 2022

hanya mengedepankan umum saja. mereka juga memperhatikan betul tentang kewajiban yang semestinya dierjakan oleh umat Islam, Kewajiban tersebut adalah shalat. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diungkapkan oleh Pak Ali Imron:

Meskipun status sekolah kami adalah negeri, tapi hal tersebut tidak membuat kami mengenai agama mengingat siswa dan guru- guru yang disini itu banyak yang beragama Islam, maka sudah sewajarnya shalat berjamaah dilaksanakn dan dimasukkan kedalam RKS⁵⁶.

Kegiatan shalat dzuhur secara berjamaah ini berlangsung setelah bel sebelum mau pulang sekolah berbeda dengan sekolah-sekolah yang lainnya yang kebanyakan setelah jam pembelajaran telah usai langsung langsung memulangkan siswanya tanpa melakukan shalat dzuhur. Di SMP Negeri 3 Sungai Kanan diwajibkan melakukan shalat dzuhur terlebih dahulu baru diperbolehkan pulang hal ini sesuai dengan penuturan Bapak Kepala Sekolah:

Disini memang kami mewajibkan bagi semua siswa untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah agar setelah pulang sekolah sudah tidak kepikiran lagi dengan shalat dzuhur.”

Kegiatan shalat berjamaah ini juga saya selalu membimbing dan mengontrol siswa agar berjalan dengan

⁵⁶ Bapak Ali Imron Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Sungai Kanan
Wawancara 12 Oktober 2022

tertib dan khusyuk dalam pelaksanaan shalat berjamaah ini kami para guru guru selalu memantau para siswa dari belakang agar mereka bisa tertip dan khusyuk dalam melaksanakan shalatnya⁵⁷

- a. Melalui Program Kegiatan Pengembangan diri dalam kegiatan sekolah dan menyelenggarakan kegiatan ekstra kurikuler kepramukaan, seni. Dalam hal ini guru-guru sangat membinging dan mengajari siswa untuk kegiatan ke pramukaan dan seni di luar jam pelajaran dengan melakukan berbagai kegiatan ekstrakurikuler mereka akan menemukan bakat masing-masing.

Wawancara Riska siregar selaku siswa memang benar melatih kami dan melakukan kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran dan saya salah satu termasuk siswa yang aktif untuk melakukan kegiatan ekstarakurikuler seperti kegiatan seni yang termasuk memaainkan angklung di luar jam pelajaran dengan memainkan angklung riska dan teman-temannya dapat memainkan angkulung tersebut.⁵⁸

Wawancara dengan yuhda selaku siswa dia ikut serta kegiatan ekstarakurikuler tersebut⁵⁹

⁵⁷ Bapak Khairuddin lubis S.Pd. Selaku Kepala Sekolah di SMP N 3 Sungai Kanan Wawancara 19 Oktober 2022

⁵⁸ Riska Siswa SMP N 3 Sunga Kanan Wawancara di SMP N 3 Sungai Kanan 10 oktober 2022

⁵⁹ Yuhda dengan siswa SMP N3 sungai kanan Wawancara di SMP N 3 Sungai Kanan 10 oktober 2022

Berdasarkan Observasi yang ditemukan peneliti di lapangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Bahwa kegiatan tersebut memang dilakukan sekali seminggu dengan berbagai kegiatan tersebut sangatlah banyak pandangan positif nya dan pernah dilakukan setiap ada kegiatan hari besar mereka menampilkan bakat mereka masing- masing.

- b. Melalui pembiasaan: Siswa yang melanggar harus harus di latih dan dibiasakan untuk berbuat baik dengan pantauan guru agar terbiasa misal nya sebelumnya nya malas untuk shalat maka dengan memantau siswa tersebut untuk shalat dan membuat absen shalat maka lama kelamaan akan terbiasa untuk shalat. Serta memberikan teladan yang baik bagi siswa bertutur kata yang baik sehingga akan dicontohkan siswa

Berdasarkan wawancara dengan RasimanHarahap mengatakan : saya dalam melakukan pembiasaan shalat serta teladan yang baik saya selalu di pantau untuk shalat berjamaah dan ketika saya tidak berkata baik terhadap teman saya selalu di tegur”Berdasarkan Observasi yang di temukan peneliti di lapangan dalam melakukan pembiasaaan yang lakukan tersebut adalah bahwa memang benar- mereka membiasakan siswa –siswa berkata- kata baik dan sopan terhadap sesama teman dan langsung di tegur ketika tidak berkata sopan.

Dalam proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 sekolaah sebagai pusat pengajaran dan pengembangan karakter peserta didik dapat dioptimalkan untuk menyempurnakan proses pembentukan karakter anak di sekolah dilakukan penegintegrasian dengan mata pelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat

sebelumnya. Proses pembelajaran guru selalu memberikan motivasi dan arahan kepada siswa apabila terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, maka Guru langsung bertindak untuk menegurnya atau punmemberi hukuman.

Setiap diakhir proses pembelajaran guru tidak lupa memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan serta pemberian tugas terhadap siswa. Dalam suatu pembelajaran siswa dituntut untuk memahami dan mengamalkan yang telah dipelajari. Begitu juga halnya dengan pembelajaran agama Islam yang mana pelajaran menuntut siswa untuk memiliki karakter yang baik dan berperilaku sopan yang sesuai dengan ajaran Islam. Maka untuk mencapai tujuan tersebut guru dituntut untuk menguasai cara berkontribusi pelajaran tersebut terhadap siswa untuk membentuk karakter siswa tersebut.

Kontribusi pembelajaran pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh bapak Ali Imron dalam mengajarkan pembelajaran Agama Islam adalah dengan cara mendekatkan diri kepada siswa, lalu memberi pemahaman tentang karakter menerapkan kepada anak untuk selalu berbudi pekerti yang baik sopan terhadap guru dan sesama teman. Didalam proses pembelajaran bapak Ali Imron selalu menanyai satu persatu tentang pembelajaran hal ini bertujuan untuk membantu siswa

mengingat kembali mata pelajaran sebelumnya yang sudah dipelajari dan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Ada sebagian siswa yang memiliki karakter yang baik dan karakter yang tidak baik, apabila murid yang berkelakuan tidak baik bapak Ali Imron menegur dan memberikan hukuman kepada siswa tersebut yang bertujuan untuk memberikan efek jera kepada siswa yang nakal dan berharap untuk tidak melakukannya lagi. Sebagaimana hasil wawancara dengan Sarah Fitriani yang mengatakan bahwa saya tidak membawa buku mata pelajaran sehingga ibu memberikan saya hukuman menyiram bunga baru diperbolehkan saya masuk kelas dari pernyataan tersebut bapak Ali Imron memberikan hukuman kepada siswa untuk efek jera supaya mereka tidak melupakan buku lagi.

Adapun proses pembentukan karakter yang dilakukan Bapak Ali Imron Hasibuan S.Pd. di sekolah berdasarkan observasi yang di temukan ialah::

1. Disaat guru memberikan tugas di rumah mereka selalu mengerjakannya dan mengumpulkan dengan tepat waktu.
2. Dalam proses pembelajaran semua dengan tenang memperhatikan guru yang sedang menerangkan pembelajaran

3. Dalam mengikuti proses pembelajaran mereka tidak pernah terlambat maupun tidak hadir Mereka selalu diajarkan berbuat baik kepada sesama dan juga kepada orang lain terutama keluarga
4. Mengadakan jumat berkah guru juga senantiasa membuat penanggung jawab juma'at berkah hinngah menyuruh siswa untuk mengadakan kegiatan tersebut dan menjelaskan kepada siswa pentingnya bersedekah dan saling berbagai satu sama lain.

Wawancara dengan Sakilah harahap selaku siswa bahwa memang benar kami mengadakan jum'at berkah pada setiap hari jum'at dengan kegiatan kami akan dapat saling berbagi dan menjadi amaliah bagi setiap individu.⁶⁰

Berdasarkan observasi yang ditemukan peneliti di lapangan dan saya melihat bahwa mereka memang selalu mengumpulkan tugas dan selalu tepat waktu kesekolah dan jarang telambat serta dalam kegiatan besrsedekah mereka memang betul-betul menjalankan kegiatan tersebut.⁶¹

Wawancara dengan Novita Sarah selaku siswaa bahwa memang kegiatan selalu berjalan dengan lancar dengan kegiatan ini kami akan terbisa untuk bersedekah dan pentingnya

⁶⁰ Sakilah harahap siswa SMP N3 Sungai Kanan *Wawancara* 10 Oktoer 2022

⁶¹ Hasil *Observasi* di SMP N 3 Sungai Kanan 13 Oktober 2022

bersedekah wawancara dengan meria selaku siswa bahwa kegiatan tersebut sangat berjalan dengan baik.

a. Hasil Wawancara Siswa

Hasil lembar wawancara ini peneliti mengambil 10 siswa sebagai subjek wawancara yang telah termasuk kedalam kriteria sangat baik, baik, cukup, dan kurang nya ketidak pahaman siswa daam menjawab , lembar wawancara dari 10 siswa ini

10 siswa yang diwawancara hanya beberapa siswa yang mampu memahami apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada lembar wawancara dan enam orang lagi merasa kesulitan dalam memahami lembaran wawancara dan kurang memahami lembaran wawancara , hal ini terjadi karena siswa kurang suka dan kurang mampu memahami soal yang berbentuk cerita sementara pada soal lebih banyak yang berbentuk cerita.

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa dapat disimpulkan bahwa siswa kurang memahami dan kurang mengetahui apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada lembaran wawancara sehingga jawaban siswa tidak sesuai Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam.

Pada wawancara yang dilakukan dengan Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa siswa hanya

sedikit yang mudah memahami yang diberikan saya berikan ada sebagian siswa yang tidak paham baik saat saya menjelaskan.

Pada saat Guru Pendidikan agama Islam memberikan pertanyaan hanya sedikit siswa yang mengerti apa yang ditanya pada lembar wawancara hal itu terjadi karena sebagian siswa kurang mengerti ⁶²

Hasil wawancara yang diberikan peneliti dan hasil wawancara dengan siswa dan guru pendidikan agama Islam dapat dilihat bahwa lebih banyak siswa yang kurang mampu memahami apa yang diketahui dan apa yang ditanya pada soal yang diberikan peneliti, mereka kesulitan dalam memahami dan menyimak karena soalnya rata-rata berbentuk cerita sehingga siswa merasa sulit untuk memahaminya.

Hasil Observasi yang ditemukan di lapangan Guru pendidikan agama Islam menyatakan bahwa beberapa siswa kesulitan dalam merencanakan proses pembelajaran dan hanya beberapa siswa yang memahami dan mampu merencanakan proses pembelajaran PAI . Siswa kelas VIII sangat lemah dalam memahami dan mengerti pada lembaran –lembaran pertanyaan yang berbentuk cerita sehingga mereka sulit dibagian menghafal penyelesaian. Kemampuan siswa dalam

⁶² Wawancara dengan Guru pendidikan agama Islam di SMP N 3 Sungai Kanan 3 oktober 2022

menjawab pertanyaan dan tepat sangat sulit bagi mereka karena pemahaman siswa terhadap PAI masih kurang dalam menguraikan jawaban yang sesuai.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. proses pelaksanaan Pemntukan karakter siswa di SMP N 3 Sungai Kanan

Pelaksanaan karakter sangatlah penting untuk dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam pelakssanaan sebagai berikut mempromosikan nilai dasar etika sebagai basis karakter, mengidentifikasi karakter secara menyeluruh agar mencakup pemikiran perasaan menyeluruh menggunakan pendekatan aktif dan efektif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik dengan.

Berdasarkan observasi yang peneliti temui di lapangan pelaksanaan guru tidak lepas dalam mengawasi siswa dengan memberi nasehat, teguran, dan motivasi dan juga pendekatan bagi siswa agar terjalin hubungan yang baik antara guru dan siswa.

2. Kontribusi guru dalam pembentukan karakterstik melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N3 Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan .

Berdasarkan hasil penelitian akan menganalisis hasil temuan dengan teori yang mengemukakan mengenai kontribusi guru pada mata pelajaran agama Islam di SMP N 3 Sungai Kanan Kabupaten Labuhan

Batu Selatan dengan cara memberikan pemahaman tentang karakter menerapkan kepada anak-anak untuk selalu berbudi pekerti yang baik berperilaku sopan terhadap guru dan sesama teman serta dengan cara memberikan nasehat, motivasi, teguran dan arahan, bimbingan hukuman dan pendekatan. Hubungan antara siswa dan guru masih berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah akan tetapi teladan guru di SMP harus lebih di tingkatkan lagi, banyak guru yang berkata jangan terlambat jangan membuang sampah sembarangan padahal dalam kesadaran guru masih kurang observasi yang dilakukan peneliti di lapangan masih kurangnya keteladanan seorang guru kepada siswa

Berdasarkan observasi peneliti dan wawancara peneliti menemukan dalam membentuk karakter siswa adalah dengan menerapkan atau membiasakan hal-hal yang positif seperti beribadah dikontrol oleh guru, memberikan nasehat kepada siswa, menghormati guru, berbicara sopan terhadap guru apabila lewat depan guru siswa mengulurkan tangan ke bawah sambil berjalan dengan bungkuk.

Hal yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam membentuk karakter siswa yaitu: Menjadikan guru sebagai teladan atau contoh yang baik bagi siswa, pembiasaan dan pengawasan guru terhadap kegiatan siswa sehari-hari dan pemberian nasehat/motivasi, teguran, hukuman dan pujian.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan keterbatasan tersebut diantaranya adalah sbb:

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para informan dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan yang ada pada peneliti untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Keterbatasan-keterbatasan yang disebutkan di atas berpengaruh terhadap hasil penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti juga menghadapi hambatan-hambatan dalam sosialisasi dengan guru yaitu sulitnya mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehingga peneliti harus melakukan pendekatan yang ekstra.

Usaha peneliti untuk mengatasi penelitian ini adalah untuk mengatasi ketidakjujuran siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, maka peneliti memantau siswa selama proses menjawab pertanyaan sehingga siswa tidak mencontoh jawaban temannya.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi

tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bagian akhir dari penulisan skripsi ini peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi guru pada mata pelajaran pendidikan Agama dalam usaha pembentukan karakter siswa
 - a. Nasehat, guru agama Islam selalu memberikan nasehat-nasehat kepada siswa/i. agar selalu mematuhi peraturan yang berlaku di SMP Negeri 3 Sungai Kanan
 - b. Keteladanan, melalui keteladanan yang dilakukan guru agama dalam pembentukan karakter agar siswa/i dapat mencontoh semua tingkah laku setiap guru
 - c. Ceramah, dengan melalui ceramah tentang keagamaan yang diberikan guru agama siswa agar mengetahui bagaimana berbuat yang baik untuk kedepannya.
 - d. Motivasi, memberikan motivasi kepada siswa supaya bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu terutama ilmu agama
 - e. Kerja sama guru bekerja sama dengan orang tua siswa untuk mendidik siswa supaya benar-benar dapat menjalankan perintah agama dan mematuhi peraturan sekolah.

- f. Memberi tugas guru agama memberi tugas kepada siswa/I untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang berupa menulis al-qur'an dan hadis serta menghafalnya.
 - g. Hukuman memberi hukuman kepada siswa yang bermaksud supaya siswa sadar dengan perbuatan yang telah dilakukan guru memberikan hukuman yang membuat siswa jera dan mendidik siswa supaya berkarakter dan berakhlak mulia.
2. Pelaksanaan pembentukan karakter di SMP N 3 Sungai Kanan sudah berjalan dengan baik dilihat dari penerapan strategi pembentukan karakter yang disesuaikan dengan program- program sekolah seperti seperti pembentukan karakter dalam kegiatan belajar mengajar dan dibantu dengan beberapa program seperti kegiatan jumat berkah dan shalat berjama'ah dan perayaan maulid nabi Muhammad .

B. Saran- Saran

Untuk mengakhiri skripsi ini, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan kedepannya sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah agar memotivasi guru dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar
2. Kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam agar kiranya lebih memperhatikan perkembangan karakter siswa agar lebih mudah dalam membentuk karakter siswa yang lebih banyak lagi dalam menjadikan diri sendiri sebagai contoh teladan yang baik bagi siswa

3. Kepada siswa hendaknya meningkatkan/mencari pengetahuan di bidang keagamaan dirumah bukan hanya di sekolah di manapun berada untuk menambah wawasan bernilai positif untuk diri kita maupun orang lain
4. Kepada peneliti lain, temuan penelitian ini merupakan bahan kajian yang dapat dikembangkan lebih luas dan mendalam lagi dengan menambah sebagai bahan referensi tambahan

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo, 2000.
- Afiyah Nur, *Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Karakter Siswa*, (Surabaya: Diss UIN, 2018), hlm. 9.
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa*, Yogyakarta: Pustaka pelajar 2012.
- Ahmad Munjin Nasih dan Lirik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Ainiyah Nur, *Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam*, Al-Ulum, 2013.
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013,
- Aminuddin dan dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Isla*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Andi Prostowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepektif Rancangan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Depertemen Pendidikan Nasional, *KBBI*.
- Deperteman Agama RI, *AL-qur'an dan Terjemahannya*,
- Dwi Purwanti, *Pendidikan Karakter dan Implementasinya* Jakarta: Media pustaka, 2017
- Endah Sulistyowati, *Impelementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: PT. Citra aji Parama, 2012.
- Hasil Observasi di SMP N 3 Sei Kanan.
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter -Kkonsep dan Impelmentasi*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012.
- Imam Gunawan, *Pengantar Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, *pedoman Pelaksanaan Program Adwiyata*, diakses pada tanggal 24 oktober 2019.

- Laila Safitri, *Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan* Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almashur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2021.
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Maharani, *Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spritual*, UIN Suska Riau, 2019.
- Masruru, Alvin, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa yang Religious di Madrasah Tsnawiyah* (Malang:UIN 2019),
- Mubtadin, Pendidikan Karakter, *Journal An-nur ac. Idindekx Mubtadin* vol. 7. No. 02, Juli- Desember, 2021.
- Mubtadin, Pendidikan Karakter, *Jurnal An-nur ac Index* Vol. 7. No. 02, Juli - Desember 2021. .
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: CV. Miska Galiza, 2003),
- Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, Malang: Erlangga, 2011.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011.
- Nur Kholis dan Rofikatul Karimah, Aksi Budaya Teo-ekologi Melalui Integrasi Kurikulum Pendidikan, dalam *Jurnal Al- Tahriri.*, vol. 17. No. 2 November 2017.
- R.Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* Bandung: Alfabeta, 2004.
- Sofan Amr, DKK, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pemebelajaran Starategi Analisis Dan Pengembangan Karakter Siswa Dalam Proses Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.

Suryono, *Tugas dan Profesi Guru* (Jakarta: Media Pustaka, 2011)

Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya Lingkungan Keluarga, Sekolah Perguruan Tinggi dan Masyarakat* (Yogyakarta:Ar-Ruzz, 2017),

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali press, 2012.

Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2012.

Nama-nama Siswa

No	Nama Siswa	Jenis kelamin
1	Abdi Ritonga	L
2	Akhir Saputra Tanjung	L
3	Awal Martua Tanjung	L
4	Awansyah Rambe	L
5	Azizah Majadah Tanjung	P
6	Dandi Rahmad Siregar	L
7	Dinda Dongoran	P
8	Elma Yana Ritonga	P
9	Henti Wanita Ritonga	P
10	Lembang Tanjung	L
11	Mas Intan	P
12;	Meria	P
13	Muhammad Amin Tanjung	L
14	Muhammad Ma'arif Panggabean	L
15	Muhammad Rojali Siregar	L
16	Nuratika Nasution	P
17	Rafi Siregar	L
18	Rio Perdinan Siregar	L
19	Roni Siregar	L
20	Sila Aulia Rambe	P
21	Sonil Parenza Harahap	P
22	Wahyu Sinaga	L
23	Fitria Zulfa Rasiqa	P
24	Bangga Siregar	L
25	Borkat Siregar	L
26	Yusnida Yanti Harahap	P
27	Winda Sari Siregar	P
29	Suci Lubis	P
30	Suci Arwita	P
31	Sakinah Siregar	P
32	Sakila Harahap	P
33	Sahbudin Siregar	L
34	Riska Siregar	P
35	Rasiman Harahap	L
36	Sarah Pitriani Ritonga	P
37	Parel Ritonga	L

38	Perdinan Harahap	L
39	Porman	L
40	Linda Ariani Hasibuan	P
41	Rahmad Hojali Siregar	L
42	Pardamean Tanjung	L
43	Mhd Yuhda Hasibuan	L
44	Musa	L
45	Nesa Sadin Siregar	P
46	Novita Sara Siregar	P
47	Perdi	L
48	Ishak Alfaro Rambe	L
49	Irpan Pohan	L
50	Jungkarnain Hasibuan	P
51	Hadiatul Isro Siregar	P
52	Mawaddah Siregar	P
53	Dasima Siregar	P
54	Daud Saputra Rambe	L
55	Andika	L
56	Anggina Solawatun Sipahutar	P
57	Eka Patrio Tanjung	L
58	Alfin Saputra Pardede	L
59	Efiriliya Andriyani Ritonga	P
60	Hadawiah Hasibuan	P
61	Ahmad Pauji Siregar	L



Wawancara dengan siswa

Lingkungan Sekolah SMP N 3 Sungai Kanan



Lingkungan sekolah SMP N 3 Sungai Kanan



Kegiatan Mengontrol atau mengawasi siswa agar tidak keluar keluar dari kelas



Wawancara dengan siswa



Kegiatan kebersihan siswa



Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam



Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam



PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan guru pendidikan agama islam

1. Apa saja kontribusi bapak / ibu dalam membentuk karakter siswa SMP N 3 Sei Kanan?
2. Bagaimana kontribusi bapak /ibu dalam memahami karakter-karakter SMP N 3 Sei Kanan?
3. Bagaimana pandangan bapak/ibu keikutsertaan guru dalam pembentukan karakter siswa ?
4. Apa saja kendala bapak /ibu dalam menghadapi kontribusi guru dalam membentuk karakter siswa?
5. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan karakter siswa?
6. Apakah bapak/ibu selalu mengontrol atau memperhatikan siswa yang cabut?
7. Bagaimana sikap Bapak/ ibu ketika menghadapi siswa yang sering bicara tidak pada tempatnya?
8. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menjalin komunikasi sama siswa?

B. Wawancara dengan siswa

1. Apa saja yang anda lakukan jika guru menyuruh untuk mematuhi guru yang lain?
2. Bagaimana tindakan guru dalam kenakalan siswa?
3. Bagaimana sikap guru dalam membentuk karakter siswa?
4. Bagaimana sikap guru dalam pendekatan terhadap siswa?

5. Apa saja yang sudah guru PAI lakukan terhadap pembentukan karakter siswa?
6. Bagaimana sikap anda ketika guru menjelaskan di depan?
7. Apa saja kendala anda dalam memahami pelajaran?

PEDOMAN OBSERVASI

Karakter siswa

No	Aspek yang diamati	keterangan
1	<p>Sikap Religius</p> <ul style="list-style-type: none">• Taat terhadap perintah agama• Shalat• Sopan• Bersedekah atau mengadakan Jumat berkah• Berbuat baik/menyebarkan kebaikan	
2	<p>Sikap Jujur</p> <ul style="list-style-type: none">• Berjanji untuk tidak berbohong kepada guru dan teman sekolah• Tidak mencuri barang dari teman sekelas atau orang lain di sekolah• Jujur saat memberi uang sesuai dengan harga makanan di kantin di sekolah• Tidak menyontek saat ujian	
3	<p>Toleransi</p> <ul style="list-style-type: none">• Menghargai perbedaan terhadap sesama manusia	
4	<p>Disiplin</p> <ul style="list-style-type: none">• Datang tepat waktu• Tidak melanggar peraturan sekolah• Disiplin belajar	

	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin dalam berpakaian 	
5	<p>Kerja Keras</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belajar yang rajin untuk mencapai nilai tertinggi 	
6	<p>Kreatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan barang bekas menjadi sesuatu yang bisa digunakan • Membuat pas bunga • Mengolah sampah menjadi bunga • Mengolah kain percak-percak 	

Lembar Observasi

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1 a. Melalui	<p>Kontribusi guru dalam kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi berbentuk cerita dari pengalaman pribadi • Menjelaskan perilaku akhlak terpuji • Guru memberikan sanksi berupa teguran pada siswa. • Guru mencontohkan perilaku yang baik pada siswa 	
2	<p>Kontribusi guru di luar kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru Membiasakan siswa menyalam tangan guru nya sebelum seb masuk kelas • Meneapkan lihat sampah ambil 	

Lembar Observasi

Kontribusi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1 a. Melalui pembelajaran b. Melalui Nasehat c. Melalui metode teladan yang baik.	<p>Kontribusi guru dalam kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi berbentuk cerita dari pengalaman pribadi • Menjelaskan 	

<p>d. Melalui Pemberian Hukuman Mendidik</p>	<p>prilaku akhlak terpuji</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan sanksi berupa teguran pada siswa. • Guru mencontohkan prilaku yang baik pada siswa 	
<p>2</p> <p>a. Melalui Kegiatan Bimbingan / Latihan</p> <p>b. Melalui Komunikasi dengan Orangtua Siswa</p>	<p>Kontribusi guru di luar kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru Membiasakan siswa menyalam tangan guru nya sebelum seb masuk kelas • Meneapkan lihat sampah ambil 	

HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam

no	informan	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Ali Imron Hasibuan S.Pd	Apa saja kontribusi bapak/ibu dalam membentuk karakter siswa SMP N 3 Sungai Kanan?	Dengan cara membingbing dan mendidik memberikan nasehat siswa supaya memiliki sopan dan santun terhadap guru dan temannya
		Bagaimana kontribusi bapak/ibu Dalam memahami karakter-karakter Siswa SMP ?	Untuk memahami karakter siswa .dalam setiap siswa akan berbeda-beda karakternya maka yang saya lakukan tersebut mengenali peserta didik dari latar belakang nya keluarganya dan memperbanyak ngobrol pada orangtuanya.mereka pada saat pembelajaran berlangsung .d
		Bagaimana pandangan bapak/ibu keikut sertaaan guru dalam pembentukan karakter siswa?	Kami para guru sangat mendukung sekali dalam membentuk karakter siswa
		Apa saja kendala bapak/ibu dalam menghadapi kontribusi guru dalam membentuk karakter siswa?	Kendalanya saya ialah ketika siswa tidak mendengarkan saya berbicara ,dikarnakan mungkin kurang tegas dalam mendidik dan alhamdulillah kendala itu tidak lagi terulang kembali
		Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan karakter siswa?	dengan cara saya sendiri menjelaskan dan menanamkan kepada siswa apa itu karakter
		Apakah bapak/ibu selalu mengontrol atau memperhatikan siswa yang cabut?	Saya Selalu mengontrol siswa yang cabut dan memberikan sanksi kepada siswa agar tiadak mengulangi kesalahannya
		Bagaimana sikap	Ketika siswa tersebut

		bapak/ibu ketika menghadapi siswa yang sering bicara tidak pada tempatnya?	berbicara yang tidak pada tempatnya dan yang saya lakukan adalah menegurnya dan menjelaskan tentang karakter tersebut.
		Bagaimana cara bapak/ibu dalam menjalin komunikasi sama siswa?	Dengan cara saya berusaha mendekati diri kepada siswa agar terciptanya komunikasi yang baik

no	Informan	Pertanyaan	Hasil wawancara
	Siswa kelas VII SMP N 3 Sungai Kanan	Apa saja yang anda lakukan jika guru menyuruh untuk mematuhi guru yang lain?	Saya mematuhi perintah bapak tersebut
		Bagaimana tindakan guru dalam kenakalan siswa?	Ketika kami sudah salah maka guru menghukumnya
		Bagaimana sikap guru dalam membentuk karakter siswa	Sikap guru sangat baik dan memberikan arahan terhadap siswa tentang karakter
		Bagaimana sikap guru dalam pendekatan terhadap terhadap siswa	Sikap bapak terhadap siswa sanga baik dan mampu menjalin komunikasi yang baik terhadap siswa.
		Apa saja yang sudah guru lakukan tethadap pembentukan karakter siswa?	Yang di lakukan adalah memberikan bimbingan dan arahan dan memberikan teladan yang baik bagi siswa
		Bagaimana sikap anda ketika guru menjelaskan di depan?	Ketika guru menjelaskan saya mendengarkan dan menyimak apa yang guru jelaskan
		Apa saja kendala anda dalam memahami pelajaran?	Kendala say dalam memahami pelajaran kadang susah dimengerti dan

			susah menghapal ayat

no	Aspek yang diamati	Keterangan
1. a.melalui pembelajaran b.melalui nasehat c.metode dan teladan yang baik dmelalui pemberian dan hukuman mendidik	Kontribusi guru dalam kelas <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi berbentuk cerita dari pengalaman pribadi Menjelaskan prilaku karakter yang baik Guru memberikan sanksi berupa teguran pada siswa Guru mencontohkan prilaku yang baik pada siswa 	
2. a. melalui bimbingan dan latihan b.melalui komunikasi dan orangtua siswa	Kontribusi guru di luar kelas <ul style="list-style-type: none"> Guru membiasakan siswa menyalam tangan gurunya sebelum dan sesudah masuk Menerapkan lihat sampah ambil 	

no	Pedoman observasi	Keterangan/hasil observasi
3. a.melalui pembelajaran b.melalui nasehat c.metode dan teladan yang baik dmelalui pemberian dan hukuman mendidik	Kontribusi guru dalam kelas <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi berbentuk cerita dari pengalaman pribadi Menjelaskan prilaku karakter yang baik Guru memberikan sanksi berupa teguran pada siswa Guru mencontohkan prilaku yang baik pada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Di dalam kelas guru selalu memotivasi siswa berbentuk cerita dari pengalaman pribadinya Melalui nasehat guru tidak bosan menjelaskan serta menyamapaikan dan memberikan

		<p>arahan tentang karakter yang baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru juga memberikan sanksi berupa teguran ketika siswa melanggar suatu tata tertip sekolah.dengan cara memaanggilnya kedalam suatu ruangan serta tidak dimarahi di depan teman-temannya. • Melalui sikap dan prilaku guru, guru juga akan memberikan teladan baik bagi siswa .dan mencontohkan bagaimana guru yang sesungguhnya
<p>4. a. melalui bimbingan dan latihan b.melalui komunikasi dan orangtua siswa</p>	<p>Kontribusi guru di luar kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membiasaan siswa menyalam tangan guru nya sebelum dan sesudah masuk • Menerapkan lihat sampah ambil 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum dan sesudah masuk guru selalu membiasakan menyalam tangan guru nya dan sesudah pulang guru akan membariskan dilapangan dan memberikan arahan kepada siswa dan menyalam tanagan guru nya yang berdiri depan dan duduk di meja piket

		<p>tersebut</p> <ul style="list-style-type: none">• Menerapkan lihat sampah ambil ketika siswa lewat dan ada sampah di depan matanya maka siswa wajib mengambil dan membuang sampah pada tempatnya. apabila siswa tidak mengambilnya guru akan menegurnya.
--	--	--

Hasil Penelitian

Berikut ini petikan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam .Membangbing untuk mencapai kedewasaan dengan melalui kegiatan keagamaan yang terdiri dari shalat berjamaah dan merayakan kegiatan keagamaan seperti maulid Nabi Muhammad SAW

Berdasarkan Observasi dan wawancara peneliti maka yang ditemukan di lapangan dengan berbagai program dan menerapkan berbagai kegiatan pembelajaran dan kegiatan esktrakurikuler serta melakukan pembiasaan terhadap siswa Alhamdulillah karakter-karakter siswa terlihat sudah berubah menjadi lebih baik dari yang sebelumnya .

Kontribusi guru pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam usaha pembentukan karakter siswa di SMP N3 Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Kontribusi pembelajaran pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh bapak Ali Imron dalam mengajarkan pembelajaran Agama Islam adalah dengan cara mendekatkan diri kepada siswa, lalu memberi pemahaman tentang karakter menerapkan kepada anak untuk selalu berbudi pekerti yang baik sopan terhadap guru dan sesama teman. Dengan melalui berbagi kegiatan tersebut seperti shalat dzuhur berjamaah serta melakukan pembiasaan menyalam tangan gurunya sebelum dan sesudah masuk ke kelas seiring berjalannya waktu maka karakter tersebut sudah berubah walaupun masih sebagian

Berdasarkan hasil penelitian akan menganalisis hasil temuan dengan teori yang mengemukakan mengenai kontribusi guru pada mata pelajaran agama Islam di SMP N 3 Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan dengan cara memberikan pemahaman tentang karakter menerapkan kepada anak-anak untuk selalu berbudi pekerti yang baik berperilaku sopan terhadap guru dan sesama teman serta dengan cara memberikan nasehat, motivasi, teguran dan arahan, bimbingan hukuman dan pendekatan. Hubungan antara siswa dan guru masih berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah akan tetapi teladan guru di SMP harus lebih di tingkatkan lagi, banyak guru yang berkata jangan terlambat jangan membuang sampah sembarangan padahal dalam kesadaran guru masih kurang observasi yang dilakukan peneliti di lapangan masih kurangnya keteladanan seorang guru kepada siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama :Mariani Harahap
Jenis Kelamin :Prempuan
Tempat Tgl Lahir :Padangri 10 November 1998
Kewarganegaraan :Indonesia
Agama :Islam
Anak Ke :1(satu) dari 4 Bersaudara
Alamat Lengkap :Dusun Padangri Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan
Telepon/ No Hp : 08261972374

ORANG TUA

Nama Ayah :Udin Harahap
Nama Ibu :Timah Siregar
Alamat : Dusun Padangri Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Pekerjaan Orang Tua:

Ayah :Bertani
Ibu :Bertani

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Tamat dari SD Negeri 112253 Sibadar Tahun 2012
2. Tamat dari SMP Negeri 3 Sungai Kanan Tahun 2015
3. Tamat dari SMA. Negeri 2 Sungai Kanan Tahun 2018
4. Masuk Iain S.I Jurusan Pendidikan Agama Islam 2018